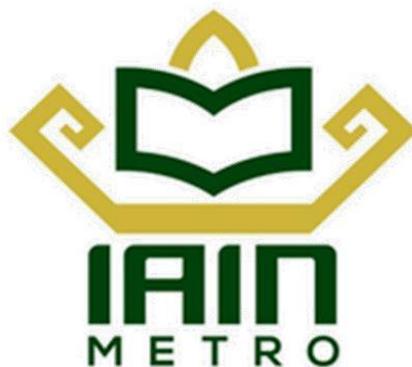


SKRIPSI

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGGUNAAN SISTEM
INFORMASI AKUNTANSI BAGI USAHA MIKRO KECIL MENENGAH
(UMKM) DI TRIMURJO LAMPUNG TENGAH**

Oleh :

**SAKINA RESTI ANA
NPM. 1903032016**



**Jurusan Akuntansi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1445 H / 2023 M**

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGGUNAAN SISTEM
INFORMASI AKUNTANSI BAGI USAHA MIKRO KECIL MENENGAH
(UMKM) DI TRIMURJO LAMPUNG TENGAH**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Dan Sebagai Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana (S.Akun)

Oleh:

SAKINA RESTI ANA
NPM: 1903032016

Pembimbing: Thoyibatun Nisa. M.Akt

Jurusan Akuntansi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1445 H / 2023 M**

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Prihal : Pengajuan Skripsi Untuk di Munaqosyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Metro

Di_
Tempat

Assalamu'alaikum, Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya, maka Skripsi yang disusun oleh :

Nama : SAKINA RESTIANA
NPM : 1903032016
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Akuntansi Syariah
Judul : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Bagi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Di Trimurjo Lampung Tengah

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk di Munaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan trima kasih.

Wassalamu'alaikum, Wr.Wb

Metro, Agustus 2023
Pembimbing,



Thovibatun Nisa, M.Akt
NIP. 19900901 201903 2 009

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Sistem Informasi
Akuntansi Bagi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Di
Trimurjo Lampung Tengah

Nama : SAKINA RESTIANA

NPM : 1903032016

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : Akuntansi Syariah

MENYETUJUI

Untuk di Munaqosyahkan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi
dan Bisnis Islam IAIN Metro.

Metro, Agustus 2023
Pembimbing,



Thoyibatun Nisa, M.Akt
NIP. 19900901 201903 2 009



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 Alirang Mulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

No. D-3125/In-28.3/D/PP.00.9/10/2023

Skripsi dengan Judul: **FAKTOR- FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) DI TRIMURJO LAMPUNG TENGAH**, disusun oleh: Sakina Resti Ana, NPM: 1903032016, Jurusan: Akuntansi Syariah, telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/ tanggal: Selasa/03 Oktober 2023

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Thoyibatun Nisa, M.Akt

Penguji I : Liberty, S.E., M.A

Penguji II : Aulia Ranny Priyatna, M.E.Sy

Sekretaris : Lilis Renfiana, M.E.



Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



ABSTRAK

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI BAGI USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) DI TRIMURJO LAMPUNG TENGAH

Oleh :

SAKINA RESTI ANA
NPM. 1903032016

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) merupakan suatu instrumen organisasional yang tergabung dalam bagian Sistem Informasi dan Teknologi (SIT) dirancang untuk pengelolaan dan pengendalian bidang ekonomi-keuangan suatu perusahaan. SIA juga mempunyai fungsi utama yaitu memproses transaksi keuangan yang berpengaruh langsung terhadap proses transaksi keuangan.

Adapun tujuan dari penelitian ini: untuk menganalisa bagaimana suatu variabel independen (pelatihan akuntansi, pendidikan dan skala usaha) mempengaruhi variabel dependen penggunaan sistem informasi akuntansi pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Teknik penentuan sampel yang digunakan adalah *teknik simple random sampling* adalah teknik pengambilan sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan kriteria yang ada dalam populasi itu.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pelatihan akuntansi berpengaruh signifikan terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi sebab tingkat signifikansi sebesar 0,000 kurang dari 0,05. Variabel pendidikan juga berpengaruh positif dan signifikan dengan tingkat signifikansi sebesar 0,005 kurang dari 0,05 dan variabel skala usaha juga berpengaruh positif dan signifikan sebab tingkat signifikansi sebesar 0,000 kurang dari 0,05. Jadi dari hasil uji t dan uji f membuktikan baik secara parsial dan silmutan variabel pelatihan akuntansi, pendidikan, dan skala usaha berpengaruh positif dan signifikansi terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi pada UMKM di Trimurjo Lampung Tengah.

Kata Kunci : *Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi, pelatihan akuntansi, pendidikan dan skala usaha*

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Sakina Resti Ana
NPM : 1903032016
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam
Jurusan : Akuntansi Syariah

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka

Metro, 22 Mei 2023
Yang menyatakan,



Sakina Resti Ana
NPM. 1903032016

MOTTO

﴿إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا﴾

Artinya: “Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Mendengar lagi Maha Melihat”.(Q.S An Nisa: 58)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah tiada kata yang lebih pantas diucapkan selain rasa syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan karunia dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini, dengan rasa bahagia peneliti persembahkan skripsi ini kepada:

1. Orang tua bapak Suheri dan ibu Jamilah yang telah memberikan dukungan, doa, motivasi serta materi sehingga bisa menyelesaikan tugas ini sampai akhir, tiada mungkin dapat kubalas hanya dengan selembar kertas bertuliskan persembahan izinkan tugas ini ku persembahkan untuk ibu bapak yang sedari dulu mencita-citakan untuk bisa menyekolahkan anaknya sampai ke perguruan tinggi trimakasih bapak dan ibu hari ini anakmu mewujudkan cita-citamu.
2. Adik tercinta, sodara serta kerabat yang telah memberikan dukungan, motivasi, dan semangat untuk selama ini.
3. Ibu Thoyibatun Nisa, M.Akt selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan arahan dan bimbingan yang berharga dalam membantu menyelesaikan skripsi ini.
4. Sahabat-sahabatku (Nia, Badhovi, Exson, Zai dan Hanapi) yang telah menemani dan memberi dukungan untuk terus berjuang dalam mengerjakan skripsi ini, dan juga teman-teman sepembimbing skripsi, serta teman-teman seperjuangan ku AKS 19 yang tidak bisa kusebutkan satu persatu.
5. Almamater tercinta IAIN Metro yang menjadi tempat peneliti menuntut ilmu memperdalam ilmu akuntansi
6. *Last but not least*, terimakasih untuk Sakina Resti Ana, diri saya sendiri yang telah bekerja keras, tidak menyerah dan mau terus berusaha.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah, puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya. Tak lupa pula shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW beserta sahabat-sahabatnya. Sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi penelitian yang berjudul **“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Bagi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Trimurjo Lampung Tengah”**.

Dalam penyelesaian skripsi ini peneliti menyadari bahwa ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih banyak kekurangan, maka dari itu kritik dan saran yang bersifat konstruktif dari semua pihak sangat peneliti harapkan. Dalam kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. Hj. Siti Nurjanah , M.Ag., PIA selaku Rektor IAIN Metro Lampung.
2. Dr. Siti Zulaikha, S.Ag, MH selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro Lampung.
3. Northa Idaman MM selaku Ketua Jurusan Akuntansi Syariah IAIN Metro
4. Thoyibatun Nisa, M.Akt selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah banyak memberi arahan dan bimbingan sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan proposal ini.

5. Segenap dosen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam yang telah sudi berbagi ilmunya kepada peneliti selama ini.
6. Pihak Dinas koperasi perdagangan, udaha mikro kecil dan menengah (UMKM) Lampung Tengah dan pemilik UMKM yang ada di Kecamatan trimurjo yang telah memberi izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian.

Peneliti menyadari bahwa dalam skripsi ini masih banyak kekurangan dan keterbatasan oleh karena itu kritik dan saran yang membangun demi perbaikan skripsi ini sangat peneliti harapkan. Semoga hasil penelitian yang telah dilakukan semoga dapat bermanfaat kepada pihak yang membutuhkan. Atas perhatiannya peneliti haturkan terimakasih.

Wassalamualaikum, Wr.Wb.

Metro, 22 Mei 2023
Peneliti,



Sakina Resti Ana
NPM.1903030216

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
F. Penelitian Relevan.....	7
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Sistem Informasi Akuntansi (SIA)	12
1. Pengertian Sistem Informasi Akuntansi (SIA).....	12
2. Tujuan Sistem Informasi Akuntansi	14
3. Fungsi Sistem Informasi Akuntansi.....	16

B. Faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan Sistem Informasi Akuntansi	17
1. Pelatihan akuntansi.....	18
2. Pendidikan.....	20
3. Skala usaha.....	21
4. Kerangka Berfikir.....	24
C. Hipotesis Penelitian.....	25

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian	30
B. Definisi Operasional Variabel.....	30
C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel	32
D. Teknik Pengambilan Data	34
E. Instrumen Penelitian	36
F. Teknik Analisis Data.....	37

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil penelitian.....	45
1. Deskripsi Lokasi Penelitian.	45
2. Deskripsi Data dan Hasil Analisis Penelitian	47
B. Pembahasan Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi	60

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	65
B. Saran.....	65

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDU

DAFTAR TABEL

1. Tabel 1.1 Data UMKM Binaan Dinas Koperasi & UMKM Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah.....	3
2. Tabel 1.2 Penelitian Relevan.....	8
3. Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel dan Indikator Pernyataan	26
4. Tabel 3. 2 Penilaian Alternatif Jawaban Skala Likert:.....	31
5. Tabel 4.1 Deskripsi data penelitian Statistic	38
6. Tabel 4. 2 Hasil Uji Validitas Pelatihan Akuntansi (X1).....	40
7. Tabel 4. 3 Hasil Uji Validitas Pendidikan (X2).....	40
8. Tabel 4. 4 Skala Usaha (X3)	41
9. Tabel 4. 5 Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (Y).....	41
10. Tabel 4. 6 Hasil Uji Reliabilitas	42
11. Tabel 4. 7 Hasil Uji Normalitas	42
12. Tabel 4.8 Hasil Uji Multikolinieritas	44
13. Tabel 4.9 Uji Heteroskedastisitas	49
14. Tabel 4. 10 Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	46
15. Tabel 4. 11 Hasil Uji t.....	49
16. Tabel 4. 12 Hasil uji f.....	50

DAFTAR GAMBAR

1. Gambar 2.1 Kerangka Berfikir..... 21
2. Gambar 4. 1Hasil Uji Normalitas 43

DAFTAR LAMPIRAN

1. SK Pembimbing Skripsi
2. Surat Keterangan Bebas Pustaka
3. Alat Pengumpulan Data (APD)
4. Surat Izin Research
5. Surat Balasan Izin Research
6. Surat Tugas
7. Surat Lulus Plagiasi
8. Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi
9. Hasil Uji SPSS
10. Rekapitulasi Angket
11. Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang masalah

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan kegiatan usaha yang mampu menyediakan lapangan pekerjaan, memberikan pelayanan ekonomi kepada masyarakat, berperan dalam meningkatkan pendapatan masyarakat, serta mendorong pertumbuhan ekonomi dalam menjaga stabilitas nasional. Jumlah UMKM yang meningkat dapat membuka peluang kerja yang lebih luas agar mendorong daya beli masyarakat sehingga perekonomian daerah dapat meningkat. UMKM yang semakin banyak akan menyerap tenaga kerja yang semakin besar dan meningkatkan daya beli masyarakat.¹

Renstra Kementerian Koperasi dan UKM Indonesia tahun 2020-2024, menunjukkan bahwa kontribusi UMKM terhadap penggunaan tenaga kerja sebanyak 116,97 juta orang atau 97 persen dari total tenaga kerja sebanyak 120,598 juta orang. Data UMKM di Indonesia mengalami peningkatan sebesar 59,26 juta unit pada tahun 2015, selanjutnya menjadi 64,1 juta pada tahun 2018 dan diperkirakan akan bertumbuh hingga 68,60 juta pada tahun 2020.²

Perkembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah masih dianggap kurang baik terutama bagi pelaku usaha kecil dalam memahami tentang pengelolaan keuangan ataupun pencatatan keuangan dengan benar pada

¹Fajrin Novi Anugerah, Ida Nuraini, *peran UMKM dalam menanggulangi kemiskinan di provinsi Jawa Timur*, Jurnal Ilmu Ekonomi (JIE), Vol. 5, No. 1, February 2021

²Kementerian Koperasi dan UKM, *Rencana Strategis Kementerian Koperasi dan UKM Tahun 2020-2024*, 13

usahanya.³ Hal ini disebabkan karena perusahaan tidak dapat menyajikan informasi bagi usaha, baik informasi internal maupun eksternal. Informasi tersebut dapat diperoleh dari sistem informasi akuntansi usaha yang mendukung untuk memastikan suatu kesimpulan saat ini maupun dimasa mendatang agar tercapai tujuan perusahaan.

Salah satu tujuan untuk meningkatkan penggunaan sistem informasi akuntansi yaitu dengan cara mengumpulkan data dan menyimpan data tentang aktivitas dan transaksi perusahaan, memproses data menjadi informasi yang dapat digunakan dalam proses pengambilan keputusan terkait perencanaan dan pengendalian bisnis. Hal ini yang dapat dilakukan pemilik usaha adalah dapat menggunakan sistem informasi akuntansi untuk melakukan kegiatan dalam mengelola usahanya.

Sistem Informasi Akuntansi merupakan kumpulan sumber daya (manusia dan peralatan) yang dirancang untuk menghasilkan informasi melalui pengubahan data keuangan maupun non keuangan agar dapat digunakan oleh pihak yang berwenang untuk membuat keputusan. Sistem informasi akuntansi sangat diperlukan bagi kegiatan usaha saat ini khususnya UMKM. Namun kenyataannya tidak sedikit pelaku UMKM belum memahami pentingnya pencatatan laporan keuangan untuk kegiatan usahanya.⁴ Kurangnya pelatihan akuntansi, tingkat pendidikan dan skala usaha

³ Budi Kurniawan Purba, M. Titan Terzaghi, *faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi pada UMKM Kecamatan Kalidoni*, jurnal ilmu sosial, manajemen, akuntansi, dan bisnis, vol. 3 No. 4, November 2022

⁴ Jahormin Simarmata, Ayu Nur Afriani, *pengaruh penerapan standar akuntansi keuangan untuk entitas tanpa akuntabilitas publik (SAK-ETAP), Sistem informasi akuntansi, dan pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan UMKM* (Jakarta Selatan: universitas Satya Negara Indonesia, 2021), H 2.

merupakan faktor-faktor yang dapat menimbulkan permasalahan dan dapat mengakibatkan kegagalan dalam pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).

Hasil survey yang dilakukan peneliti di Dinas Koperasi dan UKM kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah, diperoleh data UMKM dan pengguna sistem informasi akuntansi, data tersebut menyajikan data tahun 2020 dan 2021 sebagai berikut;

Tabel 1.1
Data UMKM Binaan Dinas Koperasi & UMKM Kecamatan Trimurjo
Kabupaten Lampung Tengah

Tahun	Jumlah UMKM Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah	Pengguna Sistem Informasi Akuntansi
2020	264 Unit usaha	55 UMKM
2021	803 Unit usaha	80 UMKM

Sumber data: Dinas koperasi dan UKM Lampung Tengah⁵

Pada tabel 1.1 menunjukkan bahwa pertumbuhan diatas dapat dilihat bahwa jumlah UMKM sangat tinggi dari tahun 2020 sampai dengan 2021 pengguna Sistem Informasi Akuntansi pada tahun 2020 dan 2021 mengalami peningkatan. Pada tahun hanya 2020 hanya 55 UMKM yang menggunakan Sistem Informasi Akuntansi dan tahun 2021 mengalami peningkatan signifikan hingga mencapai 80 UMKM, yang menggunakan sistem informasi seiring dengan peningkatan jumlah UMKM di kecamatan Trimurjo. Artinya penggunaan Sistem Informasi Akuntansi tiap tahun meningkat signifikan sebanyak 25 UMKM.

⁵ Dinas Koperasi Perdagangan dan UKM Kabupaten Lampung Tengah, 25 Desember 2022.

Menurut Dendi Krismianto hasil wawancara sebelumnya terdapat Faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan sistem informasi akuntansi mulai dari tingkat pendidikan berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi. Kemampuan dan keahlian pemilik atau manajer sangat mempengaruhi yang dapat ditentukan dari tingkat pendidikan formal yang ditempuh.⁶ Rina Apriyani menyebutkan juga bahwa skala usaha berpengaruh dalam suatu sistem informasi akuntansi dan pelatihan akuntansi juga berpengaruh signifikan terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi⁷

Berdasarkan permasalahan diatas, maka peneliti akan melakukan peneliitian yang berjudul **“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah”**

B. Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka idendtifikasi masalah penelitian ini yaitu:

1. Adanya peningkatan penggunaan sistem informasi akuntansi sebanyak 25 UMKM
2. Banyak faktor-faktor yang dapat mempengaruhi Peningkatan penggunaan Sistem Informasi Akuntansi pada UMKM di Kabupaten Lampung Tengah.

⁶ Dendi, *hasil wawancara pemilik UMKM*, Kecamatan Trimurjo, 4 April 2023.

⁷ Rina Apriyani, *hasil wawancara pemilik UMKM*, Kecamatan Trimurjo, 4 April 2023.

3. Meningkatnya jumlah pelaku UMKM di Kecamatan Trimurjo yang sangat tinggi pada tahun 2021 mencapai 803 unit usaha
4. Terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan Sistem Informasi Akuntansi terdiri dari; pelatihan akuntansi, tingkat pendidikan dan skala usaha

C. Batasan masalah

Untuk menghindari banyaknya masalah yang dibahas maka batasan masalah dalam penelitian ini hanya berfokus pada faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan sistem informasi akuntansi yaitu:

1. Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Trimurjo.
2. Penelitian ini hanya meneliti pelatihan akuntansi, tingkat pendidikan, dan skala usaha
3. Periode yang diteliti dalam penelitian ini pengguna Sistem Snformasi Akuntansi ditahun 2022

D. Rumusan Masalah

1. Apakah pelatihan akuntansi dapat berpengaruh pada penggunaan sistem informasi akuntansi pada UMKM di Kecamatan Trimurjo?
2. Apakah tingkat pendidikan berpengaruh pada penggunaan sitem informasi akuntansi pada UMKM di Kecamatan Trimurjo?
3. Apakah skala usaha dapat mempengaruhi penggunaan sitem informasi akuntansi pada UMKM di Kecamatan Trimurjo?

4. Apakah pelatihan akuntansi, tingkat pendidikan, skala usaha secara bersama-sama berpengaruh terhadap penggunaan Sistem Informasi Akuntansi pada UMKM di Trimurjo?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas. Penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

- a. Mengetahui pengaruh pelatihan akuntansi pada penggunaan Sistem Informasi Akuntansi pada UMKM di Kecamatan Trimurjo
- b. Mengetahui pengaruh tingkat pendidikan pada penggunaan Sistem Informasi Akuntansi pada UMKM di Kecamatan Trimurjo
- c. Mengetahui pengaruh skala usaha pada penggunaan Sistem Informasi Akuntansi pada UMKM di Kecamatan Trimurjo

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dihasilkan dari penelitian ini. Antara lain:

- a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemikiran yang relevan mengenai penggunaan sistem informasi akuntansi pada UMKM di Kecamatan Trimurjo. Selain itu dapat dijadikan sebagai dasar bagi pengembangan ilmu akuntansi khususnya informasi akuntansi bagi UMKM.

- b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan akuntansi. Terkait dengan informasi akuntansi yang ada pada UMKM di Kecamatan Trimurjo khususnya mengenai pelatihan akuntansi, skala usaha, dan pendidikan.

2) Bagi UMKM

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi memperluas pengetahuan sistem informasi akuntansi bagi UMKM dan menjadi motor penggerak untuk penelitian lebih lanjut mengenai sistem informasi akuntansi yang berguna bagi UMKM.

F. Penelitian Relevan

Penelitian relevan menjelaskan posisi (*state of art*), perbedaan atau memperkuat hasil penelitian tersebut dengan penelitian yang telah ada. Pengkajian terhadap hasil penelitian orang lain yang relevan, lebih berfungsi sebagai pembandingan dari kesimpulan berfikir sebagai peneliti.⁸ Beberapa penelitian dengan topik yang hampir sama telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya.

⁸ Zuhari, Kuryani, Dedi Irwansyah, DKK, *Pedoman penulisan skripsi (Metro: IAIN Metro, 2018), H.60.*

Tabel 1.2
Penelitian Relevan

No	Nama Peneliti (tahun)	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian
	Ita Hidayat (2020) ⁹	Faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi pada usaha mikro kecil dan menengah (studi kasus pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kabupaten Subang)	Mempunyai tujuan penelitian untuk mengetahui berbagai faktor yang mempengaruhi penggunaan sistem informasi akuntansi. Dengan menggunakan variabel skala, usaha, jenjang pendidikan	membahas tentang sosialisasi, umur usaha, sedangkan penelitian ini hanya membahas pengaruh laporan keuangan, tingkat pendidikan dan skala usaha	Skala usaha dapat benar benar berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi
2	Tiffani Aryska Pemadi, Indra Fauzi (2022) ¹⁰	Faktor-faktor yang mempengaruhi pemanfaatan sistem informasi akuntansi pada UMKM Kota Medan	Meneliti bahwa Skala usaha tidak berpengaruh terhadap pemanfaatan sistem informasi digunakan	Membahas tentang skala usaha saja, sedangkan penelitian ini membahas pengaruh pelatihan akuntansi, skala usaha dan tingkat pendidikan	Pengetahuan akuntansi berpengaruh positif terhadap penggunaan pemanfaatan informasi akuntansi

⁹ Ita Hidayat, *Faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi pada usaha mikro kecil dan menengah (studi kasus pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kabupaten Subang, Volume 01 Nomor 02 Tahun 2020)*.

¹⁰ Tiffani Aryska Pemadi, *faktor-faktor yang mempengaruhi pemanfaatan sistem informasi akuntansi pada UMKM Kota Medan, Vol. 3. No.2 November 2022. ISSN. 2686 – 6064*

No	Nama Peneliti (tahun)	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian
3	Dian Efriyenty (2020) ¹¹	Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan Informasi akuntansi Pada UMKM Kota Batam	Jenjang pendidikan pemilik usaha, lama usaha dan Pelatihan akuntansi berpengaruh secara silmutan terhadap penggunaan sistem informasi	Membahas jenjang pendidikan lama usaha Sedangkan penelitian ini membahas pengaruh pelatihan akuntansi Skala usaha, dan tingkat pendidikan	Hal ini Berarti pendidikan pemilik yang semakin tinggi, lama Usaha yang semakin mendorong untuk mengikuti informasi akuntansi
4	Siti Nur Hayati nafsiah (2019) ¹²	Faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi pada UMKM survey perusahaan umkm pada tirta sajiran setason kab. Bangka Barat	Bahwa secara bersama sama atau secara silmutan hasilnya berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen, sedangkan sendiri secara parsial yaitu jenjang pendidikan terakhir	Membahas tentang laporan keuangan, pengertian akuntansi dan UMKM, sedangkan penelitian ini hanya membahas faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan sistem informasi akuntansi	hanya mengandalkan pendidikan yang tinggi, namun pemhaman informasi akuntansi bersifat luas dimiliki

¹¹ Dian Efriyenty, *Analisis Faktor-faktor yang Memepengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UMKM Kota Batam*, Jurnal Bisnis Terapan, Volume, 04 Nomor 01 (Juni, 2020) 69-82.

¹² Siti Nurhayati Nafsiah, *faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi pada UMKM (survey umkm pdam tirta sejiran setason Kab. Bangka Barat)*, Vol. 18, No. 3, Desember 2019.

No	Nama Peneliti (tahun)	Judul penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian
5	Budi Kurniawan Purba (2022) ¹³	Faktor- faktor yang mempengaruhi penggunaan sistem informasi akuntansi pada UMKM Kecamatan Kalidoni	Penelitian ini Meneliti bahwa pelatihan akuntansi pengaruh positif dalam penggunaan sistem informasi akuntansi dan pendidikan meningkatkan nilai data akuntansi	Membahas manfaat penggunaan sistem informasi akuntansi pada umkm, sedangkan penelitian ini ingin mengetahui faktor-faktor apa saja yang memengaruhi penggunaan sistem informasi akuntansi pada UMKM	Adanya pelatihan akuntansi sangat berdampak positif dalam pelaku usaha agar mampu tercapainya kesuksesan

¹³ Budi Kurniawan Purba, *Faktor- faktor yang mempengaruhi penggunaan sistem informasi akuntansi pada UMKM Kecamatan Kalidoni*, Vol. 3 No 4, Nopember 2022.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Sistem Informasi Akuntansi

1. Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) merupakan suatu instrumen organisasional yang tergabung dalam bagian Sistem Informasi dan Teknologi (SIT) dirancang untuk pengelolaan dan pengendalian bidang ekonomi-keuangan suatu perusahaan.

Sistem informasi adalah seperangkat kesatuan dari subsistem saling terkait yang saling bekerja bersama untuk mengumpulkan, memproses, dan menyimpan, mengubah, dan mendistribusikan informasi untuk perencanaan, pembuatan keputusan dan pengendalian.¹

Sistem Informasi Akuntansi didefinisikan sebagai suatu alat yang terintegrasi dilapangan dengan sistem informasi dan teknologi suatu perusahaan. Sistem Informasi Akuntansi adalah suatu komponen organisasi yang mengumpulkan informasi keuangan yang relevan untuk mengambil keputusan kepada pihak-pihak luar (seperti inspeksi, pajak, investor, dan kreditur) dan pihak-pihak dalam terutama manajemen. SIA juga mempunyai fungsi utama yaitu memproses transaksi keuangan yang berpengaruh langsung terhadap proses transaksi keuangan.²

¹ Faiz Zamzami, Nabella Duta Nusa, Ihda Arifin Faiz, *Sistem Informasi Akuntansi*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2021), H 1.

² Budi Kurniawan Purba, M. Titan Terzaghi, *faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi pada UMKM Kecamatan Kalidoni*, jurnal ilmu sosial, Manajemen, Akuntansi, dan Bisnis Vol 3 No. 4, Nopember 2022.

Sistem Informasi Akuntansi sangat diperlukan bagi pemakai akuntansi, yaitu pihak luar (ekstern) organisasi perusahaan dan pihak dalam (intern) organisasi perusahaan. Kebutuhan para pemakai ekstern dapat dipenuhi dengan adanya publikasi laporan laba/rugi. Sedangkan para pemakai intern dapat memenuhi kebutuhan informasi akuntansinya untuk mencapai nilai ekonomis (laba) perusahaan semaksimal mungkin. Al-Qur'an memberikan panduan global, arah-arahan sebagai penuntun bagi manusia dalam berinteraksi di bidang tersebut supaya mereka tidak merugi di dunia maupun di akhirat kelak. Sebagaimana Allah SWT berfirman:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِن جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَأٍ فَتَبَيَّنُوا أَن تُصِيبُوا قَوْمًا بِجَهْلَةٍ
فَتُصِيبُوا عَلَى مَا فَعَلْتُمْ نَادِمِينَ ﴿٦﴾

Artinya : *“Wahai orang-orang yang beriman! Jika seseorang yang fasik datang kepadamu membawa suatu berita, maka telitilah kebenarannya, agar kamu tidak mencelakakan suatu kaum karena kebodohan (kecerobohan), yang akhirnya kamu menyesali perbuatanmu itu.”* (Al-Hujurat 6).

Kata kunci pada ayat ini adalah kata *“Telitilah Kebenarannya”*. Dengan tegas Al-Qur'an mengajarkan kepada kita untuk mengecek informasi yang kita dengar. Pada ayat-ayat selanjutnya, Allah berbicara tentang persatuan. Sehingga kita dapat mengambil pelajaran bahwa salah satu penyebab rusaknya persatuan adalah karena mudah menerima berita tanpa mengecek kebenarannya.

Apalagi seorang yang membawa informasi itu adalah orang fasiq. Kita harus lebih berhati-hati ketika mendengar informasi dari mereka. Mengapa sekarang kaum muslimin mudah terprovokasi oleh berita yang dimuat oleh media barat, padahal mereka adalah media yang fasiq. Mengapa mudah sekali percaya dengan berita-berita itu, tanpa ada rasa ingin meneliti kebenarannya. Sebagaimana firman Allah SWT:

وَلَقَدْ جِئْتَهُمْ بِكِتَابٍ فَضَّلْنَاهُ عَلَىٰ عِلْمٍ هُدًى وَرَحْمَةً لِّقَوْمٍ يُؤْمِنُونَ ﴿٥٢﴾

Artinya : *“Sungguh, Kami telah mendatangkan Kitab (Al-Qur’an) kepada mereka, yang Kami jelaskan atas dasar pengetahuan, sebagai petunjuk dan rahmat orang-orang yang beriman”* (Q.s Al-A’raaf;52).

Berdasarkan ayat diatas bahwa, Al Qur’an sudah seharusnya diposisikan sebagai sumber informasi, sumber data-data serta sebagai ilmu pengetahuan tentang kehidupan alam semesta dan segala kehidupan yang ada di dalamnya. Dengan demikian kita menjadikan Al Qur’an sebagai sumber teori. Oleh karena itu Al – Qur’an dapat dipakai untuk membangun berbagai perspektif dalam memahami realita kehidupan.

Sebagaimana pondasi ayat diatas, seperti yang telah disebutkan di atas, kalimat yang menyatakan “ Kami jelaskan atas dasar-dasar ilmu pengetahuan dari Kami sebagai petunjuk dan rahmat bagi orang-orang yang beriman”, dapat dijelaskan bahwa cara penyusunan Al Qur’an sudah sesuai dengan dasar-dasar penyusunan karya ilmiah masa kini. Pola

penyusunannya juga merupakan petunjuk yang berguna dalam kehidupan kita sehari-hari sebagai pengetahuan. Sedangkan kata-kata ilmu pengetahuan dari Kami menjelaskan adanya perbedaan yang menyangkut masalah kelengkapan antara ilmu pengetahuan agama dengan ilmu pengetahuan masa kini yang dikembangkan oleh orang-orang Barat.

2. Tujuan Sistem Informasi Akuntansi

Aktivitas pengembangan SIA sering kali dihadapi oleh auditor internal dan eksternal pada saat menelaah pengendalian sistem informasi sebagai bagian dari audit. Oleh karenanya, perlu dilakukan pengembangan sistem yang tujuannya:

- a. Untuk memperbaiki kualitas informasi
- b. Untuk memperbaiki pengendalian intern
- c. Untuk meminimalkan biaya yang berkaitan.³

Tujuan-tujuan ini saling berhubungan dan kadang-kadang berkonflik satu sama lain. Masalah untung rugi harus ditentukan antara masalah ekonomi dan kemanfaatan, atau antara kesederhaanan dan sistem yang realistis tetapi kompleks. Kadang-kadang, metode evaluasi satu-satunya atas untung-rugi adalah subjektif karena faktor-faktor yang dapat diuraikan secara kuantifikasi. Selain itu, tujuan Sistem Informasi Akuntansi adalah:

- 1) Untuk mendukung operasi-operasi sehari-hari.
- 2) Mendukung pengambilan keputusan manajemen.

³ Ita Hidayat, *faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi pada usaha mikro kecil dan menengah*, Volume 01 nomor 02 tahun 2020, h : 112-121

- 3) Untuk memenuhi kewajiban yang berhubungan dengan pertanggungjawaban.
- 4) Mengurangi ketidak pastian.

SIA menjadi faktor penting dalam pengambilan keputusan. Selain SIA akan memenuhi kebutuhan informasi pihak:⁴

1. Internal

Internal di sini mencakup management accounting. SIA menyiapkan informasi bagi manajemen dengan melaksanakan operasi-operasi tertentu atas semua data sumber yang diterimanya dan juga memengaruhi hubungan organisasi perusahaan dengan lingkungan sekitarnya. Di dalam Akuntansi Manajemen terdapat dua komponen yang digunakan bagi perencanaan dan pengendalian perusahaan, yaitu:

- a. Sistem Akuntansi biaya

Digunakan untuk membantu manajemen dalam perencanaan dan pengawasan dari aktivitas pengadaan, proses distribusi, dan penjualan.

- b. Sistem Budgeting

Merupakan proyeksi keuangan perusahaan untuk masa depan yang bermanfaat untuk menolong manajemen dalam perencanaan dan pengawasan.⁵

⁴ Dian Efriyenty, *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UMKM Kota Batam*, Jurnal Bisnis Terapan, Volume, 04 Nomor 01 (Juni, 2020) 69-82.

⁵ Lestari, Amri, *Sistem Informasi Akuntansi*, (sleman: CV BUDI UTAMA, 2020),hlm. 4

2. Ekternal

Mencakup dalam hal *financial accounting* menyajikan suatu sistem yang ditunjukan untuk pihak luar. Para pihak yang terlibat diantaranya:

- a. Para pelanggan
- b. Para pemasok (*supplier*)
- c. Para pemegang saham (*shareholder*)
- d. Para pegawai
- e. Para pemberi pinjaman
- f. Instansi pemerintah

3. Fungsi Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Azhar Susanto adalah Sistem Informasi Akuntansi yang baik diharapkan dapat memberikan atau menghasilkan informasi-informasi yang berkualitas serta bermanfaat bagi pihak manajemen khususnya serta pemakai-pemakai informasi lainnya dalam pengambilan keputusan.

Fungsi penting Sistem Informasi Akuntansi, antara lain:

- a. Mengumpulkan data dan menyimpan data tentang aktivitas dan transaksi.
- b. Memproses data menjadi informasi yang dapat digunakan dalam proses dalam pengambilan keputusan
- c. Melakukan kontrol secara tepat terhadap aset organisasi

- d. Subsistem SIA memproses berbagai transaksi keuangan dan transaksi non keuangan yang secara langsung mempengaruhi proses transaksi keuangan.⁶

B. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi

Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi adalah suatu bagan yang , menggolongkan, mengolah, menganalisa, dan mengomunikasikan informasi keuangan untuk pengambilan keputusan kepada pihak luar perusahaan (pemerintah, otoritas pajak, dan calon pemegang saham) dan pihak dalam perusahaan daalam hal ini pihak pemegang saham. Sistem akuntansi sangat diperlukan bagi semua bidang usaha baik pengusaha kecil, menengah maupun besar. Sistem ini akan dapat memudahkan kerja sama dalam hal pendanaan pihak ketiga, dan salah satu syarat pinjaman dana harus melampirkan laporan keuangan tahunan dari si peminjam tersebut.⁷

Pengguna informasi akuntansi memiliki karakteristik dan sudut pandang yang berbeda. Pengguna informasi akuntansi dapat dikelompokkan menjadi dua Yaitu pengguna internal dan pengguna eksternal pengguna internal adalah mereka yang mengambil keputusan yang secara langsung mempengaruhi operasional perusahaan. Misalnya dewan komisaris. dewan direksi. manajer kunci dan karyawan perusahaan. pengguna eksternal adalah

⁶ *Ibid.h.* 8-9

⁷ Siti Musdhalifah, Ratna Ambar Mintarsih, Y, Sudaryanto, *pengaruh skala usaha, umur usaha, pendidikan dan pelatihan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi pada usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di Kecamatan Tegalrejo kota Yogyakarta*, Prima Ekonomika- Vol . 11 No 2 Oktober 2020.

mereka yang membuat keputusan tentang hubungannya dengan perusahaan. Misalnya investor, pemberi pinjaman, otoritas pajak, pemerintah, pemasok, pelanggan, 25 peneliti, dan komunitas terkait. Semua pihak yang terkait langsung dengan kondisi keuangan perusahaan disebut stakeholders. Akuntan dan para manajer harus memahami pentingnya penyusunan laporan akuntansi yang berkualitas (understandable, relevance, reliable, consistency dan comparabil) karena laporan itu menyebabkan dua dampak yaitu konsekuensi ekonomis dan orientasi pengguna. Mempertimbangkan dan memahami bagaimana transaksi dan peristiwa ekonomi mempengaruhi laporan akuntansi. Dampak penting dari kualitas informasi akuntansi orientasi para pengguna dengan berbagai karakteristik mempengaruhi perilaku entitas bisnis dan pelakunya. Akuntan dan manajer perlu memahami pentingnya penyusunan laporan akuntansi yang berkualitas (dapat dimengerti, relevan, dapat diandalkan, konsisten dan dapat dibandingkan) karena laporan tersebut memiliki dua pengaruh yaitu implikasi ekonomi dan orientasi pengguna.

1. Pelatihan Akuntansi

Pelatihan Akuntansi adalah proses seseorang dalam meningkatkan kemampuan akuntansi yang berguna bagi perusahaan. Pelatihan mengenai Akuntansi akan menentukan baik/buruknya pemilik/manajer dalam menguasai teknis Akuntansi. Pelatihan Akuntansi yang dimaksud yaitu pelatihan yang diselenggarakan oleh lembaga pendidikan tinggi, lembaga pendidikan luar sekolah, balai pelatihan departemen, atau dinas tertentu.

Menurut Novianti mengemukakan jika pelatihan akuntansi adalah sebuah proses pembelajaran yang akan memberikan keahlian kepada para pelaku UMKM. Bukan hanya keahlian, tetapi juga memberikan proses penerapan akuntansi, memberikan konsep untuk menjalankan usaha, memberikan peraturan yang tepat dan tidak melanggar hukum bagi perusahaannya, serta memberikan sikap dan motivasi untuk meningkatkan kinerja karyawan yang ada diperusahaan.⁸

Sesuai dengan teori motivasi, UMKM yang mendapatkan pelatihan akuntansi akan termotivasi menggunakan informasi akuntansi. Informasi akuntansi ini tidak membuat ribet UMKM, sebaliknya dengan menggunakan informasi akuntansi ini UMKM akan diuntungkan karena efektifitas penggunaan informasi akuntansi.

Pelatihan akuntansi menjadi salah satu faktor yang berperan menjalankan usaha. Hal ini dikarenakan pelatihan akuntansi dapat menentukan seberapa baik kemampuan seorang pelaku UMKM dalam menguasai akuntansi. Whetyningtyas menganggap bahwa pelaku UMKM akan menggunakan sistem informasi akuntansi apabila telah mengikuti pelatihan akuntansi, sehingga pelaku UMKM tersebut dapat melakukan pengambilan keputusan agar mampu menjalankan usaha dengan baik. Pelatihan dalam hal ini adalah adalah pelatihan yang melakukan selain dari

⁸ Budi Kurniawan Purba, M. Titan Terzaghi, *faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi pada UMKM Kecamatan Kalidoni*, jurnal ilmu sosial, Manajemen, Akuntansi, dan Bisnis Vol 3 No. 4, Nopember 2022.

lembaga pendidikan sekolah atau perguruan tinggi, seperti balai pelatihan departemen ataupun dinas.⁹

Indikator yang dipakai dalam penelitian ini yaitu berapa lama mengikuti pelatihan akuntansi karena semakin banyak atau semakin sering pemilik atau manajer mengikuti pelatihan akuntansi maka semakin berguna pelatihan akuntansi bagi perusahaan dan dapat mempraktikkan pelatihan sistem informasi akuntansi dalam perusahaan

2. Pendidikan

Pendidikan adalah tahapan pendidikan berdasarkan tingkat perkembangan peserta didik, tujuan yang akan dicapai dan kemampuan yang dikembangkan. Jenjang pendidikan terdiri dari atas pendidikan formal, non formal, dan informal yang dapat saling dilengkapi. Pendidikan tersebut diselenggarakan dengan sistem terbuka melalui tatap muka atau dan memalalui jarak jauh.

Pendidikan merupakan proses terencana dan dilakukan secara sadar serta mengikuti proses pembelajaran secara aktif sehingga diharapkan memiliki kecakapan, kepintaran kontrol diri serta keahlian yang bermanfaat bagi diri sendiri dan masyarakat. Seseorang dengan latar belakang pendidikan formal yang lebih tinggi akan cenderung memiliki perencanaan yang lebih luas.¹⁰

⁹ Alfiah Wulansari Mustofa, Sri Trisnaningsih, *faktor-faktor yan mempengaruhi penggunaan sistem informasi akuntansi pelaku UMKM*, jurnal akuntansi profesi, Volume 12 nomor 1 2021 30-42.

¹⁰ Listioroni, Desi Ika, *pengaruh jenjang pendidikan dan pelatihan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi pada usaha UMKM mitra binaan bank sumut medan*, jurnal akuntansi dan bisnis, Vol.4 (1) Bulan (Mei) 2018.

Pendidikan sering diartikan sebagai usaha manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai di dalam masyarakat dan kebudayaan. selanjutnya, pendidikan diartikan sebagai usaha yang dijalankan oleh seorang atau kelompok orang agar menjadi menjadi dewasa atau mencapai tingkat tingkat hidup atau penghidupan yang lebih tinggi dalam arti mental.

Pendidikan memiliki peran penting bagi UMKM dalam kegiatan bisnisnya. UMKM yang memiliki pendidikan tinggi sangat mempengaruhi pengelolaan manajerialnya ketika UMKM pandai dalam mengelola manajerial bisnisnya maka dia akan termotivasi untuk menggunakan informasi akuntansi.

Indikator dalam penelitian ini yaitu Kemampuan pemilik perusahaan sangat mempengaruhi persiapan dan penggunaan informasi akuntansi. Kemampuan perusahaan kecil dan menengah dapat ditentukan dari pendidikan formal pemilik perusahaan. Tingkat pendidikan formal pemilik perusahaan kecil dan menengah sangat mempengaruhi persiapannya dan penggunaan informasi akuntansi keuangan dan manajemen. Tingkat pendidikan formal yang rendah (tingkat pendidikan sekolah dasar sampai dengan sekolah menengah umum) pemilik akan rendah persiapannya dan penggunaan informasi akuntansi dibandingkan tingkatan pendidikan formal yang tinggi (perguruan tinggi. Ini sebabnya

materi pengajaran akuntansi lebih tinggi diberikan diperguruan tinggi dibandingkan dengan pendidikan yang lebih rendah .¹¹

3. Skala Usaha

Skala usaha menurut Holmes dan Nicholls dalam Naufal Irfa Nabawi yaitu kemampuan perusahaan dalam mengelola usaha dengan memperhatikan besarnya aset, jumlah karyawan, dan pendapatan yang diperoleh selama satu periode akuntansi. Skala usaha merupakan salah satu indikasi perkembangan suatu perusahaan dimana perusahaan yang besar akan membawa dampak bagi karyawan yang terlihat didalamnya.

Bertambahnya karyawan dari tahun ketahun menandakan perusahaan tumbuh dan berkembang dikarenakan perusahaan yang besar akan membutuhkan karyawan dengan jumlah yang besar pula. Jika skala usaha meningkat, maka proporsi perusahaan dimana perusahaan dalam menyediakan informasi akuntansi, dan informasi tambahan juga meningkat. Penggunaan informasi akuntansi akan sangat membantu dalam mengelola kompleksitas suatu perusahaan.¹²

¹¹ Dian Efriyenty, *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UMKM Kota Batam*, Jurnal Bisnis Terapan, Volume, 04 Nomor 01 (Juni, 2020) 69-82

¹² Siti Musdhalifah, Ratna Ambar Mintarsih, Y, Sudaryanto, *pengaruh skala usaha, umur usaha, pendidikan dan pelatihan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi pada usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di Kecamatan Tegalrejo kota Yogyakarta*, Prima Ekonomika-Vol . 11 No 2 Oktober 2020.

Skala usaha diartikan sebagai kemampuan perusahaan untuk mengelola suatu usaha yang dijalankan dengan melihat besarnya aset, jumlah karyawan serta pendapatan pada suatu periode.¹³

Skala usaha merupakan kemampuan perusahaan dalam mengelola usahanya berdasarkan ukuran dari berapa jumlah karyawan yang dipekerjakan dan berapa besar pendapatan yang diperoleh perusahaan dalam periode tertentu. Menentukan ukuran bisnis adalah langkah selanjutnya yang harus diambil. Skala bisnis dapat ditentukan setelah menentukan semua sumber daya yang akan digunakan saat memulai bisnis untuk membuat daftar semua sumber daya yang tersedia dengan deskripsi lengkap tentang kemampuan sumber daya Misalnya analisis modal usaha. tenaga. ketersediaan bahan baku. lahan dan alat bantu. Setelah semua sumber daya didefinisikan dengan jelas kita akan mengetahui seberapa besar bisnis yang dapat kita lakukan. skala bisnis juga berkaitan dengan konsep berbisnis. Konsep bisnis tidak hanya terkait dengan sumber daya yang ada tetapi juga dengan kondisi pasar sarannya karena definisi 26 yang salah tentang ukuran dan konsep bisnis. pengunjung tidak datang sesuai harapan Misalnya. tempat usaha dirancang dengan demikian dengan biaya yang tinggi ternyata daya beli masyarakat setempat masih kurang. Hal ini tentunya akan menimbulkan kerugian di kemudian hari.

a. Skala kecil Lokasi dekat dengan pusat keramaian. seperti disekitar mall.

sekolah dan perkantoran. tempat jual beli berupa tenda portable atau

¹³ Alfiah Wulansari Mustofa, Sri Trisnaningsih, *faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan sistem informasi akuntansi pelaku UMKM*, jurnal akuntansi profesi, Volume 12 nomor 1 2021 30-42.

kios kecil. harga cukup terjangkau. sedikit variasi hidangan. hanya sedikit menu. penampilan makanan tidak terlalu mengkhawatirkan.

- b. Skala menengah Lokasi tidak harus dekat dengan pusat keramaian. namun tetap mudah dijangkau oleh pelanggan. tempat penjualan umumnya konstan. harga dan kualitas makanan seimbang. ragam hidangannya cukup banyak. Penampilan makanan lebih menarik.

Indikator dalam penelitian ini yaitu Karena jika jumlah karyawannya semakin banyak maka skala usahanya Sedangkan jika jumlah pendapatan yang dihasilkan perusahaan atau modal yang dimiliki oleh perusahaan. Agar dapat mengatur keuangan yang semakin kompleks maka diperlukan informasi akuntansi sebagai acuan dalam mengambil keputusan.¹⁴

C. Kerangka Berfikir

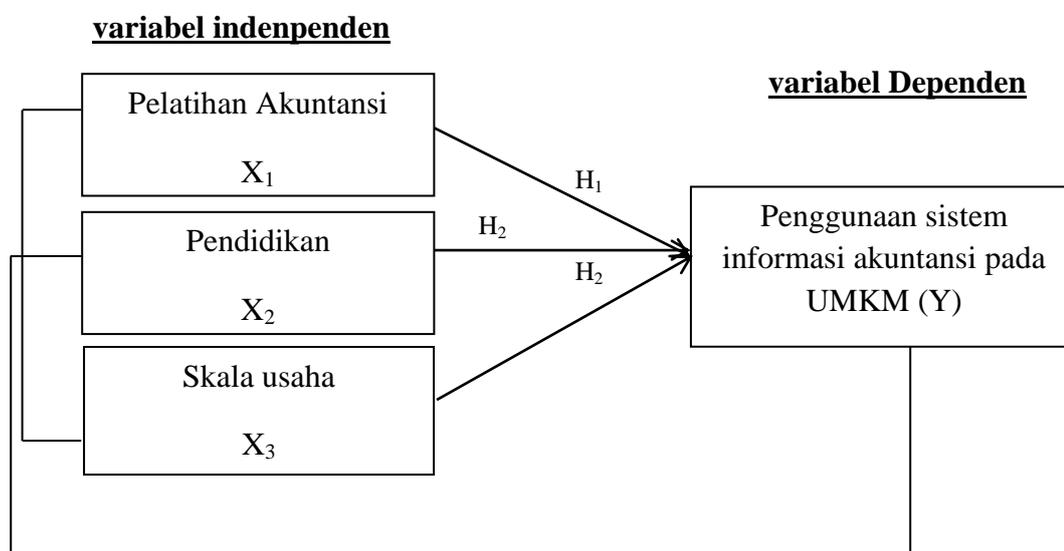
Kerangka berfikir merupakan sintesa tentang antar variabel yang disusun dari berbagai teori yang telah dideskripsikan. Berdasarkan teori yang telah dideskripsikan tersebut, selanjutnya dianalisis secara kritis dan sistematis, sehingga menghasilkan sintesa tentang hubungan antar variabel yang diteliti. Sintesa hubungan variabel tersebut, selanjutnya digunakan untuk merumuskan hipotesis.¹⁵ Kerangka berfikir dibuat untuk menjadi pisau analisis terhadap masalah penelitian. Agar ketajaman kerangka berfikir akurat. Kerangka

¹⁴ Ita Hidayat, *faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi pada usaha mikro kecil dan menengah, Volume 01 nomor 02 tahun 2020, (HAL: 112-121)*

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2022),h 60

berfikir yang baik akan menjelaskan secara teoritis perlu dijelaskan hubungan antara variabel yang akan diteliti.¹⁶

Berdasarkan kajian teori yang telah dipaparkan sebelumnya, dapat disimpulkan terdapat pengaruh dan hubungan antara variabel dependen pelatihan akuntansi (x_1), pendidikan (x_2), dan skala usaha (x_3) sebagai variabel indenpenden penggunaan sistem informasi akuntansi (Y), maka disusunlah kerangka berfikir sebagai pedoman dalam melakukan penelitian.



Gambar 2.1 Kerangka Berfikir

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis Penelitian merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh dari pengumpulan data. Jadi hipotesis

¹⁶ Kadarudun, *metodelogi penelitian*, (Semarang: Formaci, 2021), h. 242.

juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik.¹⁷

1. Pengaruh pelatihan akuntansi terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi pada UMKM

Pelatihan tentang suatu mendetail membuat seseorang menjadi lebih mempunyai pandangan yang luas tentang pelatihan apa yang mereka ikuti. Akuntansi merupakan sarana pendukung yang dapat digunakan oleh UMKM dalam mengelola keuangan didalam perusahaan. Pelatihan mengenai akuntansi akan menentukan baik/buruknya pemilik/manajer dalam menguasai teknis akuntansi, pelatihan akuntansi dapat dikatakan sebagai pendongrak penggunaan informasi disebuah perusahaan. Pemilik/manajer UMKM sendiri akan memiliki kemampuan untuk menguasai teknis akuntansi jika mengikuti pelatihan akuntansi.

Dian Efriyenti dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa pelatihan akuntansi berpengaruh signifikan terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi.¹⁸ Dari hasil pemaparan diatas, diambil hipotesis untuk diuji lebih lanjut dalam penelitian ini,yaitu:

H_{01} : Tidak terdapat Pengaruh positif pelatihan akuntansi terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi pada UMKM di Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, CV., 2022). Hlm – 63.

¹⁸ Dian Efriyenty, *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UMKM Kota Batam*, Jurnal Bisnis Terapan, Volume, 04 Nomor 01 (Juni, 2020) 69-82.

Ha₁ : Terdapat Pengaruh positif pelatihan akuntansi terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi pada UMKM di Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah.

2. Pengaruh pendidikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM

Menurut KBBI, pendidikan merupakan proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Pendidikan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan teknis, kemampuan organisasi, dan pengetahuan tentang sistem informasi akuntansi.

Jika pemilik/manajer memiliki pendidikan yang baik tentunya informasi-informasi khususnya informasi akuntansi akan lebih diperhatikan dibandingkan dengan pemilik/manajer yang pendidikannya masih kurang. Dian Efriyenti (2020) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa tingkat pendidikan berpengaruh signifikan terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi.¹⁹ Dari pemaparan di atas, diambil hipotesis untuk diuji lebih lanjut dalam penelitian ini, yaitu:

Ho₂ : Tidak terdapat pengaruh positif tingkat pendidikan terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi pada UMKM di Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah.

¹⁹ *ibid.h. 81*

Ha₂ : Terdapat pengaruh positif tingkat pendidikan terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi di Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah

3. Pengaruh skala usaha terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi pada UMKM

Kemampuan perusahaan dilihat dari total aset, jumlah karyawan, serta besarnya pendapatan selama satu periode akuntansi, hal itulah yang disebut skala usaha. Jika perusahaan sudah besar dan maju, maka perusahaan tersebut membutuhkan jumlah karyawan yang banyak untuk menjalankan aktifitas yang ada diperusahaan.

Salah satu informasi yang dibutuhkan dalam pengambilan keputusan perusahaan yaitu informasi akuntansi. Siti, Ratna, Sudaryanto dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa skala usaha berpengaruh signifikan terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi.²⁰ Dari pemaparan diatas, diambil hipotesis untuk diuji lebih lanjut dalam penelitian ini, yaitu:

Ho₃ : Tidak terdapat pengaruh positif skala usaha terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi di Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah

Ha₃ : Terdapat pengaruh positif skala usaha terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi di Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah.

²⁰ Siti Musdhalifah, Ratna Ambar Mintarsih, Y, Sudaryanto, *pengaruh skala usaha, umur usaha, pendidikan dan pelatihan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi pada usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di Kecamatan Tegalrejo kota Yogyakarta*, Prima Ekonomika-Vol . 11 No 2 Oktober 2020.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian menjelaskan tentang bentuk, jenis dan sifat penelitian. Selain itu, perlu juga menjelaskan variabel-variabel yang dilibatkan dalam penelitian serta sifat hubungan antara variabel-variabel tersebut. Rancangan penelitian diartikan sebagai strategi mengatur latar penelitian agar peneliti memperoleh data yang valid sesuai dengan karakteristik variabel dan tujuan penelitian.¹

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian explanatory dan pendekatan kuantitatif yaitu yang dilakukan untuk menganalisa bagaimana suatu variabel independen (pelatihan akuntansi, skala usaha dan pendidikan) mempengaruhi variabel dependen penggunaan sistem informasi akuntansi pada usaha mikro keci dan menengah (UMKM).

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan data primer yaitu data yang langsung disebarkan kepada pemilik atau manajer usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) secara acak yang ada di Kecamatan Trimurjo Lampung Tengah.

B. Definisi Operasional Variabel

Definisi dan Pengukuran Variabel Kategori variabel dalam penelitian ini dapat dikategorikan kedalam 2 (dua) yaitu variabel dependen dan variabel

¹ Zuhari, Kuryani, Dedi Irwansyah, DKK, *Pedoman penulisan skripsi (Metro: IAIN Metro, 2018), h 61.*

independen. Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi oleh respon terhadap perubahan variabel lain. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah penggunaan informasi akuntansi pada UMKM. variabel independen merupakan variabel-variabel yang mengakibatkan adanya perubahan pada variabel yang terikat.² Dalam penelitian ini variabel independen yang digunakan yaitu skala usaha, umur perusahaan, pendidikan terakhir dan pelatihan akuntansi.

Definisi operasional yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 1. berikut.

Tabel 3. 1
Definisi Operasional Variabel dan Indikator Pernyataan

Variabel	Definisi operasional	Indikator
Pelatihan akuntansi (X ₁)	Pelatihan akuntansi adalah suatu proses seseorang dalam meningkatkan kemampuan akuntansi yang berguna bagi perusahaan	Mengikuti pelatihan akuntansi
		Pelatihan akuntansi berguna bagi perusahaan
		Mempraktikan pelatihan informasi akuntansi dalam perusahaan

² Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta :KDT, 2015, h 15.

Variabel	Definisi operasional	Indikator
Pendidikan (X ₂)	Pendidikan adalah proses pemilik/manajer untuk meningkatkan pengetahuan, kemampuan teknis serta kemampuan organisasi	Kemampuan teknis tentang informasi akuntansi
		Kemampuan organisasi terhadap informasi akuntansi
		Pengetahuan informasi menunjang pengembangan usaha
Skala usaha (X ₃)	Skala usaha adalah keadaan dimana perusahaan memiliki besar atau pun kecilnya usaha dengan jumlah karyawan yang dimilikinya Pelatihan akuntansi adalah suatu proses seseorang dalam meningkatkan kemampuan akuntansi yang berguna bagi perusahaan	Jumlah karyawan dalam mengambil kebijakan
		Usaha ditunjang dengan informasi akuntansi
		Inisiatif untuk menggunakan informasi akuntansi
Penggunaan sistem informasi akuntansi (Y)	Penggunaan sistem informasi akuntansi adalah suatu keadaan dimana perusahaan dimana perusahaan menerapkan informasi akuntansi baik itu informasi operasional, akuntansi keuangan, akuntansi manajemen untuk mengambil sebuah keputusan.	Penggunaan informasi operasional
		Penggunaan informasi manajemen
		Penggunaan informasi manajemen

Sumber: Data diolah 2023

C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas, obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³ Populasi dalam penelitian ini adalah pengguna sistem informasi akuntansi UMKM tahun 2021 yang berada di Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah. Populasi penelitian yang digunakan adalah sebanyak 80 UMKM.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah populasi dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tertentu. Sampel adalah kelompok kecil yang secara nyata diteliti dan ditarik kesimpulan.⁴ Teknik penentuan sampel yang digunakan adalah *teknik simple random sampling*. *Teknik simple random sampling* adalah teknik pengambilan sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan kriteria yang ada dalam populasi itu.⁵ Sampel yang digunakan adalah pemilik/manajer UMKM yang secara acak ditemui dalam berbagai wilayah di Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah. Serta teknik yang digunakan dalam menentukan ukuran sampel yaitu menggunakan teknik *Solvin* dengan rumus sebagai berikut:

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: ALVABETA, cv., 2022), h. 80.

⁴ Amir Hamzah, Lidia Susanti, *Metode Penelitian Kuantitatif Kajian Teoretik & Praktik* (Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2020), h. 61.

⁵ *Ibid.* . 82

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Keterangan :

n = Sampel

N = Populasi

e = Persentasi Kelonggaran kesalahan dalam pengambilan sampel yang masih bisa di tolerin.

Dalam rumus Slovin ada ketentuan sebagai berikut:

Nilai e = 0,1 (10%) untuk populasi dalam jumlah besar

Nilai e = 0,2 (20%) untuk populasi dalam jumlah kecil

Jadi rentang sampel yang dapat diambil dari teknik Slovin adalah 10-20% dari populasi penelitan.⁶

Dalam penelitian ini, menggunakan persentase 10% sebagai persentasi kelonggaran kesalahan dalam pengambilan sampel, sehingga berdasarkan rumus tersebut jumlah sampel dari populasi sebanyak:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

$$n = \frac{80}{1+80(0,1)^2}$$

$$n = \frac{80}{1,8}$$

$$n = 44,44$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas dengan jumlah populasi sebanyak 80 UMKM maka sampel penelitian ini berjumlah 44,44 namun karena subjek bukan bilangan pecahan, maka dibulatkan menjadi 44 responden.

⁶ Sigit Hermawan, Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*, (Malang: Media Nusa Creatif, 2016), h.257

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Sumber Data

Dalam penelitian ini menggunakan data primer yang didapatkan langsung dari hasil kuesioner yang disebarakan kepada pemilik/manajer UMKM dan menggunakan beberapa sumber literatur primer dimana kejadian pertama dari sebuah karya meliputi laporan, thesis, email, prosiding konferensi, laporan perusahaan, sumber naskah yang tidak diterbitkan, beberapa publikasi pemerintah. Tidak hanya data primer saja melainkan data sekunder juga digunakan dalam penelitian ini.

Data sekunder yaitu data yang telah dipublikasi dan data yang didapatkan dari lembaga atau badan, seperti jurnal dan buku.⁷ Penelitian ini menggunakan data sekunder untuk mendukung data primer yang telah diperoleh, meliputi jumlah UMKM yang ada di Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah dan juga hasil Sensus Ekonomi mengenai jumlah Usaha Mikro dan Kecil (UMK) serta Usaha Menengah dan Besar (UMB) dengan penyerapan tenaga kerjanya.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini yaitu survei menggunakan kuesioner/angket yang disebarakan langsung kepada pemilik/manajer UMKM di Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah secara acak. Responden diberikan waktu untuk mengisi kuesioner yang dibagikan dan akan dikumpulkan langsung oleh peneliti.

⁷ Sigit Hermawan, Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*, (Malang: Media Nusa Creatif, 2016), h. 50-52

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert. Skala likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi terhadap individu atau kelompok terkait dengan fenomena sosial yang sedang menjadi objek penelitian. Selain bentuk diatas, skala ini juga bisa ditampilkan dalam bentuk lain sesuai dengan yang ingin diperoleh peneliti.⁸ Alasan peneliti menggunakan skala likert dikarenakan jawaban setiap instrumen yang menggunakan skala likert memiliki gradasi mulai dari sangat positif hingga negatif. Apa bila positif, maka angka terbesar diletakan pada “sangat setuju” dan apabila item negatif, maka angka terbesar diletakan pada “sangat tidak setuju”. Oleh karena itu peneliti ingin mengukur tanggapan faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan sistem informasi akuntansi di Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung tengah. Kriteria yang digunakan adalah dengan memberi skor disetiap pertanyaan yang berisi 4 butir tingkat prefensi dengan pilihan pada tabel berikut:

Tabel 3. 2
Penilaian Alternatif Jawaban Skala Likert:

Keterangan	Simbol	Skor
Sangat Tidak Setuju	STS	1
Tidak Setuju	TS	2
Netral	N	3
Setuju	S	4
Sangat Setuju	SS	5

Sumber: buku Moh. Toharudin, Robby Setiadi, Slamet Bambang Riono, Dkk tahun 2022

Pengertian lain menyebutkan jika skala ini merupakan salah satu skala yang dilakukan guna mengumpulkan data demi mengetahui atau

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: ALVABETA, cv., 2022), hlm.76.

mengukur data yang sikapnya kualitatif maupun kuantitatif. Data inilah yang diperoleh untuk mengetahui pendapat, persepsi hingga seseorang terhadap sebuah fenomena yang sedang terjadi atau diteliti.

Hal ini sesuai pernyataan yang diucap Sugiyono, skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi terhadap individu atau kelompok terkait dengan fenomena sosial yang sedang menjadi objek penelitian. Selain bentuk diatas, skala ini juga bisa ditampilkan dalam bentuk lain sesuai dengan yang ingin diperoleh peneliti.⁹

E. Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan instrument berupa angket atau koesioner. Pengertian koesioner yaitu sebagai insrumen penelitian yang dalamnya terdapat berupa pertanyaan atau pernyataan yang dilakukan secara tertulis, yang mana nantinya diharapkan para responden untuk menjawabnya sesuai dengan petunjuk pengisiannya. Angket atau koesioner yang digunakan didalam penelitian ini bersifat tertutup, karena responden hanya dapat memilih jawaban yang sudah ada didalamnya. Instrumen penelitian yang terdapat dalam penelitian ini yaitu berupa koesioner, yang mana koesioner tersebut memiliki hubungan dengan masing-masing indikator dari setiap variabel.

Hasil perolehan data dalam penelitian ini harus dianalisis lebih lanjut agar bisa melakukan penarikan kesimpulan secara akurat, karena diperlukan

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: ALVABETA, cv., 2022), h.76.

adanya keabsahan dan keandalan terhadap data yang diperoleh didalam penelitian ini maka data penelitian harus diuji validitas dan realibitasnya.

F. Teknik Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Hasil statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran umum tentang variabel-variabel yang ada. Statistik deskriptif menggambarkan data dari variabel yang digunakan dalam penelitian berdasarkan hasil dari data yang diolah, yaitu: nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata (mean), median, dan standar deviasi. Analisis ini sangat membantu dalam meringkas perbandingan beberapa variabel data skala dalam satu tabel serta dapat digunakan melakukan pengamatan penyimpangan data.¹⁰

2. Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Uji validitas merupakan uji yang bertujuan untuk menilai suatu alat ukur dalam mengukur ketepatan dengan apa yang seharusnya diukur. Berasal dari kata validity yang berarti sejauh mana ketepatan dan kecermatan pengukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu alat ukur atau kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan-pertanyaan didalam kuesioner dapat mengungkapkan sesuatu yang akan diukur. Menggunakan teknik pengujian Bivariate Pearson guna mengukur

¹⁰ Helahudin, Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif sebuah tinjauan teori & paraktik*, Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019, h. 132.

hubungan dengan data terdistribusi normal. Valid atau tidaknya data dilihat dari besarnya nilai signifikansi variabel total dengan variabel masing-masing item. Jika nilai sign dari pengujian Pearson < 0.05 maka data yang digunakan valid. ¹¹ Pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan excel dengan kriteria sebagai berikut :

- a. Jika $r_{hitung} > r_{table}$, maka pertanyaan dinyatakan valid
- b. Jika $r_{hitung} > r_{table}$, maka pertanyaan dinyatakan tidak valid.¹²

Adapun rumus korelasi yang digunakan adalah rumus *pearson product moment*, sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi *personproduct moment*

$\sum x^2$ = Jumlah perkalian x dan y

X^2 = Kuadrat dari x

Y^2 = Kuadrat dari y.¹³

Kesimpulannya, dalam uji validitas ini akan disebarkan angket diluar dari sampel yang sudah ditentukan yaitu dari jumlah keseluruhan populasi – jumlah sampel, maka didapati hasil 80-44=36 individu sebagai uji validitas angket.

¹¹ Amir Hamzah, *Metode Penelitian & Pengembangan*, (Jakarta: CV Literasi Nusantara Abadi,2021), h. 111.

¹²Firdaus, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Analisis regresi IBM SPSS Statistic Version 26.0* (Riau: DOTPLUS Publisher, 2021),h 22.

¹³ Siyoto, Sandu dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, Juni 2015), 89.

b. Uji Reabilitas

Uji reabilitas merupakan uji yang bertujuan untuk menguji apakah angket yang digunakan dapat dipercaya atau tidak sebagai alat untuk mengumpulkan data yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Pengukuran reabilitas menggunakan cara One Shoot atau pengukuran sekali saja dimana suatu variabel atau konstruk dikatakan reliable jika memberikan nilai Cronbach's Alpha > 0.70 .¹⁴

Jika Cronbach's Alpha $> 0,60$, maka reliabel

Jika Cronbach's Allpha $< 0,60$, maka tidak reliable

Berikut rumus "*Cronbach Alpha*":

$$r_{ac} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

r_{ac} = koefisien realibitas alpha cronbach

k = banyak butir/item pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah/total varians per butir/item pertanyaan

σ_t^2 = jumlah/total varians.

Setelah hasilnya diketahui maka selanjutnya akan dikonsultasikan dengan kriteria reliabilitasnya. Selanjutnya, dari hasil perhitungan tersebut akan diperoleh penafsiran untuk indeks reliabilitasnya.

¹⁴ *Ibid. h.113*

3. Asumsi Klasik

Uji Asumsi klasik adalah persyaratan statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi linear berganda yang berbasis *ordinary least square* (OLS). Jadi analisis regresi tidak berdasarkan regresi tidak memerlukan persyaratanasumsi klasik.¹⁵

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, data penelitian/residual memiliki distribusi normal. Untuk menguji normalitas residual dilakukan dengan menggunakan uji statistik non-parametrik Kolmogoro Smirnov (K-S). Jika nilai probabilitas lebih besar atau sama dengan 0.05 maka dikatakan data terdistribusi normal, apabila nilai probabilitas < 0.05 maka dikatakan data tidak terdistribusi normal.

Uji normalitas yang digunakan adalah uji Kolmogorov-Smirnov. Rumus Kolmogorov-Smirnov adalah sebagai berikut :

$$KD : 1,36 \frac{\sqrt{n_1 + n_2}}{n_1 n_2}$$

Keterangan :

KD = jumlah Kolmogorov-Smirnov yang dicari

N1 = jumlah sampel yang diperoleh

N2 = jumlah sampel yang diharapkan

¹⁵ Nikolaus Duli, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV BUDI UTAMA, 2019),h. 103

Data dikatakan normal, apabila nilai signifikan lebih besar 0,05 pada ($P > 0,05$). Sebaliknya, apabila nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 pada ($P < 0,05$), maka data dikatakan tidak normal.¹⁶

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mendeteksi adanya korelasi antar variabel independen dalam model regresi, dimana model regresi dikatakan baik jika tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Multikolinearitas dapat diketahui dengan menganalisis nilai tolerance serta variance inflation factor (VIF). Nilai cutoff yang dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas yaitu nilai tolerance ≤ 0.10 atau sama dengan nilai VIF ≥ 10 , sehingga jika nilai tolerance lebih dari 0.10 atau nilai VIF kurang dari 10 maka dapat dikatakan tidak ada multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi

c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari pengamatan satu ke pengamatan yang lainnya. Model regresi dikatakan baik jika terjadi Homoskedastisitas bukan Heteroskedastisitas dimana variance dari residual pengamatan satu ke pengamatan lain tetap. Cara mendeteksi adanya heteroskedastisitas adalah menganalisis Grafik Scatterplot dimana nilai prediksi variabel dependen yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Jika pola pada grafik scatterplot antara SRESID

¹⁶Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta. 2013), 257

dan ZPRED tidak menunjukkan adanya pola tertentu, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.¹⁷

4. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk meramal variabel dependen berdasarkan dua atau lebih variabel independen dalam suatu persamaan linear. Berikut rumus persamaan regresi berganda.

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3$$

Y	: Penggunaan Informasi Akuntansi
a	: Harga Y ketika harga X = 0 (harga konstan)
b ₁ , b ₂ , b ₃ , b ₄	: Angka arah atau koefisien regresi
X ₁	: Pelatihan Akuntansi
X ₂	: Pendidikan
X ₃	: Skala Usaha ¹⁸

a. Uji F

Menurut Ghazali uji statistik F pada dasarnya dilakukan untuk menguji apakah semua variabel indenpenden atau variabel bebas yang dimasukkan kedalam sebuah model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau variabel terikat. Untuk menguji sebuah hipotesis peneliti ini dapat menggunakan statistik F dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai dari F menunjukan angka lebih besar dari pada 4 maka H₀ dapat ditolak pada nilai signifikan 0,05 dengan kata lain dapat menerima hipotesis alternatif, yang dapat menyatakan bahwa

¹⁷ *Ibid.* h 108

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: ALVABETA, cv., 2022). h.131

semua variabel indenpenden secara serentak dan secara signifikan mempengaruhi variabel dependen

- 2) Membandingkan nilai dari F hitung dengan F menurut tabel. Bila nilai menunjukkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_o ditolak dan H_a diterima, segitupun sebaliknya jika nilainya menunjukkan bahwa $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_o diterima dan H_a ditolak.

b. Uji t

Menggunakan Uji T (T-Test) untuk menguji apakah dua sampel yang tidak berhubungan memiliki nilai rata-rata yang berbeda. Pengujian ini dilakukan dengan melihat nilai probabilitas dimana jika nilai signifikan ≤ 0.05 maka bisa dikatakan signifikan atau hipotesis yang diajukan didukung, sebaiknya jika nilai > 0.05 maka dikatakan tidak signifikan atau hipotesis yang diajukan tidak didukung.¹⁹

¹⁹ Suyono, *Analisis Regresi untuk pnelitian*, (Yogyakarta:CV BUDI UTAMA, 2018), h. 71.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

Metro bermula dari dibangunnya sebuah Induk Desa Baru yang diberi nama Trimurjo. Pembukaan Induk Desa Baru tersebut dimaksudkan untuk menampung sebagian dari kolonis yang telah didatangkan sebelumnya dan untuk menampung kolonis-kolonis yang akan didatangkan selanjutnya.¹

Kedatangan kolonis pertama di daerah Metro yang ketika itu masih bernama Trimurjo adalah pada hari Sabtu, 4 April 1936 dan untuk sementara ditempatkan pada bedeng-bedeng yang sebelumnya telah disediakan oleh Pemerintah Hindia Belanda. Kemudian pada hari Sabtu, 4 April 1936 kepada para kolonis dibagikan tanah pekarangan yang sebelumnya memang telah diatur. Setelah kedatangan kolonis pertama ini, perkembangan daerah bukaan baru ini berkembang demikian pesat, daerah menjadi semakin terbuka dan penduduk kolonis-pun semakin bertambah, kegiatan perekonomian mulai tumbuh dan berkembang. Pada hari Selasa, 9 Juni 1937 nama Desa Trimurjo diganti dengan nama Metro, dan karena perkembangan penduduknya yang pesat, maka Metro

¹ Kuswano, dkk, *Metro Tempo dulu Sejarah Metro Era Kolonisasi 1935-1942*, (Lampung:CV Ladury Alifatama. H. 3

dijadikan tempat kedudukan Asisten Wedana dan sebagai pusat pemerintahan Onder District Metro.²

Sebagai Asisten Wedana (Camat) yang pertama adalah Raden Mas Sudarto. Penggantian nama Desa Trimurjo menjadi Desa Metro, karena didasarkan pada pertimbangan letak daerah kolonisasi ini berada ditengah-tengah antara Adipuro (Trimurjo) dengan Rancangpurwo (Pekalongan). Mengenai nama Metro, seorang kolonis mengatakan berasal dari kata “Mitro” yang artinya keluarga, persaudaraan atau kumpulan kawan-kawan. Adapula yang mengatakan Metro berasal dari “Meterm” (Bahasa Belanda) yang artinya “pusat atau centrum” atau central, yang maksudnya merupakan pusat/sentral kegiatan karena memang letaknya berada ditengah-tengah. Kolonis yang lain mengatakan Metro mempunyai artian ganda, yaitu saudara /persaudaraan dan tempat yang terletak ditengah-tengah antara Rancangpurwo (Pekalongan) dan Adipuro (Trimurjo). Pemerintah Kolonial Belanda mempersiapkan penataan daerah kolonisasi ini dengan baik, yaitu dengan mengadakan pengaturan untuk daerah pemukiman, daerah pertanian, tempat-tempat perdagangan, jaringan jalan raya, tempat-tempat untuk pembangunan berbagai fasilitas sosial, jaringan saluran irigasi, untuk perkantoran, lapangan, taman-taman dan bahkan “rute” pembuangan air hujan. Dengan kata lain, Pemerintah Kolonial Belanda telah menggariskan “land use planning” daerah. Seiring dengan perjalanan waktu, Kota Metro sebagai pusat pemerintahan

² *Ibid*, h. 5

Kecamatan Kota Metro dan Ibukota Kabupaten Lampung Tengah ditingkatkan statusnya menjadi Kota Administratif, yaitu pada tanggal 14 Agustus 1986 berdasarkan Peraturan pemerintah Nomor 34 Tahun 1986. Peresmian dilakukan oleh Menteri Dalam Negeri pada waktu itu yaitu Letjen TNI Soeparjo Rustam pada tanggal 9 September 1987. Keinginan untuk menjadikan Kota Metro sebagai Daerah Otonom bermula pada tahun 1968, kemudian berlanjut pada tahun 1970/1971 ketika Panitia Pemekaran Dati II Propinsi Lampung merencanakan untuk memekarkan 4 Dati II (1 Kotamadya dan 3 kabupaten) menjadi 10 Dati II (2 Kotamadya dan 8 Kabupaten). Harapan yang diinginkan itu akhirnya terpenuhi dengan diresmikannya Kotamadya Dati II Metro (sekarang dengan nomenklatur baru disebut Kota Metro) berdasarkan Undang-undang Nomor 12 Tahun 1999 pada tanggal 27 April 1999 oleh Menteri Dalam Negeri (Letjen TNI Syarwan Hamid) di Plaza Departemen Dalam Negeri Jakarta, bersama-sama dengan Kabupaten Way Kanan dan Kabupaten Lampung Timur. Selanjutnya berdasarkan Peraturan Daerah Kota Metro Nomor 11 Tahun 2002, ditetapkan tanggal 09 Juni 1937 sebagai hari jadi Kota Metro.³

2. Deskripsi Data Hasil Analisis Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah pemilik atau pengelola UMKM di Kecamatan Trimurjo. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan penyebaran kuesioner kepada responden yang ditemui langsung di Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Trimurjo.

³Prahara, Naim Empel, *Cerita Rakyat Dari Lampung (Dalam Bahasa Indonesian)*, (Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, h. 13.

a. Analisis data deskriptif

Teknik pengumpulan data penelitian ini merupakan survei berbasis kuesioner yang disebarakan secara acak kepada pemilik atau pengelola UMKM di Kecamatan Trimurjo. Responden diberikan waktu untuk mengisi kuesioner yang dibagikan dan dikumpulkan langsung oleh peneliti. Berdasarkan variabel yang ada dalam penelitian. Maka deskriptif data sebagai berikut.

Tabel 4.1
Deskripsi data penelitian Statistic

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PELATIHAN AKUNTANSI (X1)	44	11	25	19.70	3.338
PENDIDIKAN (X2)	44	15	25	20.14	3.268
SKALA USAHA (X3)	44	11	25	18.50	4.882
PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI (Y)	44	16	30	24.32	3.523
Valid N (listwise)	44				

Sumber data: olahan IBM SPSS (2023)

1) Deskripsi data pelatihan akuntansi (X1)

Berdasarkan tabel hasil uji data diketahui bahwa data Pelatihan Akuntansi (X1) diperoleh nilai tertinggi sebesar 25 nilai terendah sebesar 11 rata-rata sebesar 19.70

2) Deskripsi data pendidikan (X2)

Berdasarkan tabel hasil uji data diketahui bahwa data pendidikan (X2) diperoleh nilai tertinggi sebesar 25 nilai terendah sebesar 15 rata-rata sebesar 20.14

3) Deskripsi data Skala Usaha (X3)

Berdasarkan tabel hasil uji data diketahui bahwa data Skala Usaha (X3) diperoleh nilai tertinggi sebesar 25 nilai terendah 11 dan rata-rata sebesar 18.50

4) Deskripsi data Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (Y)

Berdasarkan tabel hasil uji data diketahui bahwa data Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (Y) diperoleh nilai tertinggi sebesar 30 nilai terendah sebesar 16 dan , rata-rata sebesar 24.32.

b. Uji Instrumen Data

1) Uji validitas data

Validitas kuesioner dapat dievaluasi dengan menggunakan uji validitas. Apabila pertanyaan-pertanyaan pada suatu kuesioner dapat mengungkapkan suatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut maka dikatakan valid. Uji korelasi *Person Product Moment* pada SPSS digunakan untuk pemeriksaan validitas penelitian ini, dan kriterianya adalah data dianggap valid jika r hitung lebih besar dari r tabel (r hitung $>$ r tabel).

Tabel 4. 2
Hasil Uji Validitas Pelatihan Akuntansi (X1)

Instrumen Penelitian	r hitung		r tabel	Keterangan
Pertanyaan X1.1	0.783	>	0.290	Valid
Pertanyaan X1.2	0.792	>	0.290	Valid
Pertanyaan X1.3	0.727	>	0.290	Valid
Pertanyaan X1.4	0.754	>	0.290	Valid
Pertanyaan X1.5	0.756	>	0.290	Valid

Sumber: data diolah 2023

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 4. 2 diatas menunjukkan bahwa variabel Pelatihan Akuntansi (X1) dengan 5 instrumen semuanya memperoleh nilai r hitung lebih besar dari t tabel yang besarnya 0.290. hal tersebut membuktikan bahwa seluruh instrumen Pelatihan Akuntansi yang dipergunakan hasilnya adalah valid.

Tabel 4. 3
Hasil Uji Validitas Pendidikan (X2)

Instrumen Penelitian	r hitung		r tabel	Keterangan
Pertanyaan X2.1	0.829	>	0.290	Valid
Pertanyaan X2.2	0.710	>	0.290	Valid
Pertanyaan X2.3	0.867	>	0.290	Valid
Pertanyaan X2.4	0.798	>	0.290	Valid
Pertanyaan X2.5	0.672	>	0.290	Valid

Sumber : data diolah (2023)

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 4.3 diatas menunjukkan bahwa variabel Pendidikan (X2) dengan 5 instrumen semuanya memperoleh nilai r hitung lebih besar dari t tabel yang besarnya 0.290. hal tersebut membuktikan bahwa seluruh instrumen Pelatihan Akuntansi yang dipergunakan hasilnya adalah valid.

Tabel 4. 4
Skala Usaha (X3)

Instrumen Penelitian	r hitung		r tabel	Keterangan
Pertanyaan X3.1	0.892	>	0.290	Valid
Pertanyaan X3.2	0.795	>	0.290	Valid
Pertanyaan X3.3	0.902	>	0.290	Valid
Pertanyaan X3.4	0.798	>	0.290	Valid
Pertanyaan X3.5	0.912	>	0.290	Valid

Sumber : data diolah 2023

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 4. 4 diatas menunjukkan bahwa variabel Skala Usaha (X3) dengan 5 instrumen semuanya memperoleh nilai r hitung lebih besar dari t tabel yang besarnya 0.290. hal tersebut membuktikan bahwa seluruh instrumen Pelatihan Akuntansi yang dipergunakan hasilnya adalah valid.

Tabel 4. 5
Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (Y)

Instrumen Penelitian	r hitung		r tabel	Keterangan
Pertanyaan Y1	0.821	>	0.290	Valid
Pertanyaan Y2	0.733	>	0.290	Valid
Pertanyaan Y3	0.786	>	0.290	Valid
Pertanyaan Y4	0.732	>	0.290	Valid
Pertanyaan Y5	0.674	>	0.290	Valid
Pertanyaan Y6	0.821	>	0.290	Valid

Sumber : data diolah (2023)

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 4. 5 diatas menunjukkan bahwa variabel Penggunaan Sistem Informasi (Y) dengan 6 instrumen semuanya memperoleh nilai r hitung lebih besar dari t tabel yang besarnya 0.290. hal tersebut membuktikan bahwa seluruh instrumen Pelatihan Akuntansi yang dipergunakan hasilnya adalah valid.

2) Uji Reliabilitas

Tabel 4. 6
Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Cronbachs Alpha	r tabel	keterangan
1	Pelatihan akuntansi(X1)	0.815	0.70	Reliable
2	Pendidikan (X2)	0.831	0.70	Reliable
3	Skala Usaha (X3)	0.929	0.70	Reliable
4	Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (Y)	0.856	0.70	Reliable

Sumber: Data diolah 2023

Berdasarkan hasil uji realibilitas diatas pada tabel 4.6 diatas dapat disimpulkan bahwa pelatihan akuntansi (X1), pendidikan (X2), Skala usaha (X3), dan penggunaan sistem informasi akuntansi (Y) memperoleh nilai Cronbach's Alpha > 0.70 . Hal tersebut membuktikan bahwa seluruh instrument tersebut bersifat reliable.

c. Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Untuk mendeteksi normalitas data digunakan Kolmogorov-Smirnov dengan kriteria jika Asymp. Sig (2-tailed) lebih besar dari level of significant yang dipakai yaitu 5 persen, maka dapat disimpulkan bahwa residual berdistribusi normal namun sebaliknya jika Asymp. Sig (2-tailed) lebih kecil dari level of significant 5 persen, maka data mempunyai distribusi tidak normal.

Tabel 4. 7
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		44
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.53813690
Most Extreme Differences	Absolute	.052
	Positive	.050
	Negative	-.052
Test Statistic		.052
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber: data diolah IBM SPSS 2023

Hasil pengujian pada persamaan uji normalitas pada tabel 4. 6 diatas menunjukkan bahwa nilai Asymp. Sig (2-tailed) yaitu 20 persen (0,200) lebih besar dari level of significant, yaitu 5 persen (0,05). Jadi dapat disimpulkan bahwa nilai residual pada model regresi yang diuji sudah berdistribusi normal. Selanjutnya hasil uji normalitas juga dapat dilihat pada gambar 4. 1 p-plot sebagai berikut:



Sumber: data diolah IBM SPSS

Gambar 4. 1
Hasil Uji Normalitas

Gambar p-plot 4. 1 diatas menunjukkan titik-titik mengikuti arah garis utama dan menyebar diantara garis diagonal, sehingga data dapat dinyatakan berdistribusi normal karena nilai kolmogorov-smirnov memiliki tingkat signifikan $0,200 > 0,05$ sehingga regresi memenuhi asumsi normalitas.

2) Uji Multikolonieritas

Pedoman suatu model regresi yang bebas multikolonieritas adalah dengan melihat nilai Tolerance lebih besar dari 0,10 serta koefisien

VIF bernilai lebih kecil dari 10. Nilai Tolerance dan VIF dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.8
Hasil Uji Multikolinieritas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Toleranc e	VI F
1	(Constant)	3.745	1.696		2.208	.033		
	PELATIHAN AKUNTANSI (X1)	.522	.091	.495	5.736	.000	.640	1.563
	PENDIDIKAN (X2)	.268	.090	.249	2.974	.005	.682	1.466
	SKALA USAHA (X3)	.264	.057	.366	4.628	.000	.763	1.311
a. Dependent Variable: PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI (Y)								

Sumber: data diolah (2023)

Pada tabel 4. 7 diatas dapat dilihat bahwa nilai Tolerance lebih besar dari 0,10 serta nilai VIF lebih kecil dari 10. Maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tersebut tidak terjadi gejala multikolinieritas dan model regresi baik karena tidak terjadi korelasi diantara variabel indenpenden.

3) Uji Hetrokedastisitas

Gejala Heteroskedastisitas dapat diketahui dengan melihat nilai signifikansi antara variabel independen dengan nilai absolut residualnya (ABS_RES). Jika nilai signifikansi antara variabel

independen dengan absolut residualnya (ABS_RES) lebih besar dari 0.05, maka dapat dikatakan tidak terdapat masalah heteroskedastisitas pada regresi. Diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.9
Uji Hetrokedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2.808	.933		3.011	.004
Pelatihan Akuntansi (X1)	-.009	.050	-.034	-.177	.860
Pendidikan (X2)	-.063	.050	-.236	-1.279	.208
Skala Usaha (X3)	-.006	.031	-.033	-.188	.852

Sumber: data diolah (2023)

Dari tabel 4.8 diatas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi antara variabel independen dengan nilai absolut residualnya (ABS_RES) lebih besar dari 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa korelasi antara Pelatihan Akuntansi (X1), Pendidikan(X2), dan Skala Usaha (X3) ketiga nilai tersebut lebih besar dari 0,05 Hal ini berarti tidak terjadi gejala Heteroskedastisitas pada model regresi.

d. Analisis Linier Berganda

Tabel 4. 10
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Cpefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. error	Beta			tolerance	VIF
1 (Constant)	3.745	1.696		2.208	.033		
Pelatihan Akuntansi (X1)	.522	.091	.495	5.736	.000	.640	1.563
Pendidikan (X2)	.268	.090	.249	2.974	.005	.682	1.466
Skala Usaha (X3)	.254	.057	.366	4.628	.000	.763	1.311

Sumber: data diolah (2023)

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui arah hubungan Pelatihan Akuntansi (X1), Pendidikan (X2), dan Skala usaha (X3) terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (Y). Berdasarkan nilai-nilai pada tabel diatas, maka persamaan regresi linier berganda akan menjadi:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$Y = 3,745 + 0,522 X_1 + 0,268 X_2 + 0,264 X_3 + e$$

Berdasarkan tabel 4.9 regresi linier berganda di atas, diperoleh persamaan garis regresi yang memberikan informasi bahwa:

- a. $a = 3,745$, artinya apabila tidak ada perubahan terhadap Pelatihan Akuntansi (X1), Pendidikan (X2), dan Skala Usaha (X3) atau nilainya konstan (tetap), maka besarnya Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (Y) adalah 3,745.
- b. $b_1 = 0,522$, artinya koefisien regresi variabel Pelatihan Akuntansi (X1) sebesar 0,522, artinya jika variabel independen lain nilainya

konstan dan Pelatihan Akuntansi (X1) mengalami kenaikan 1 satuan, maka Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (Y) mengalami peningkatan senilai 0,522. koefisien bernilai positif, artinya terjadi hubungan positif antara Pelatihan Akuntansi (X1) dengan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (Y). Semakin naik Pelatihan Akuntansi (X1) maka diikuti dengan meningkatnya Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (Y).

- c. $b_2 = 0,268$, artinya koefisien regresi variabel Pendidikan (X2) sebesar 0,268, artinya jika variabel independen lain nilainya konstan dan Skala Usaha (X2) mengalami kenaikan 1 satuan, maka Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (Y) mengalami kenaikan senilai 0,268. koefisien bernilai positif, artinya terjadi hubungan positif antara Pendidikan (X2) dengan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (Y). Semakin naik Pendidikan (X2) semakin meningkat pula Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (Y).
- d. $b_3 = 0,264$, artinya koefisien regresi variabel Skala Usaha (X3) sebesar 0,264, artinya jika variabel independen lain nilainya konstan dan Skala Usaha (X3) mengalami kenaikan 1 satuan, maka Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (Y) mengalami peningkatan senilai 0,264. koefisien bernilai positif, artinya terjadi hubungan positif antara Skala Usaha (X3) dengan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (Y). Semakin naik Skala Usaha (X3)

maka diikuti dengan meningkatnya Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (Y).

Dari persamaan di atas maka dapat di jelaskan arah hubungan variabel Pelatihan Akuntansi (X1), Pendidikan (X2), dan Skala usaha (X3) terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (Y) adalah positif. Koefisien regresi yang bertanda positif menunjukkan adanya pengaruh yang searah, dimana apabila Pelatihan Akuntansi (X1), Pendidikan (X2), dan Skala Usaha (X3) meningkat, maka akan diikuti oleh meningkatnya Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (Y). Begitu pula sebaliknya.

3. Uji Hipotesis

a. Uji t (secara parsial)

Uji t digunakan untuk melihat pengaruh atau tidaknya variabel secara parsial antara variabel independen terhadap dependen dalam model regresi linier berganda. Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikan $< 0,05$ maka hipotesis diterima. Diketahui t_{tabel} dalam penelitian ini dengan rumus: $(\alpha/2 ; n-k-1) = (0,05/2 ; 44-3-1) = (0,025 ; 40) = 2,021$

Tabel 4. 11
Hasil Uji t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VI F
1	(Constant)	3.745	1.696		2.208	0.033		
	Pelatihan Akuntansi (X1)	0.522	0.091	0.495	5.736	0.000	0.640	1.563
	Pendidikan (X2)	0.268	0.090	0.249	2.974	0.005	0.682	1.466
	Skala Usaha (X3)	0.264	0.057	0.366	4.628	0.000	0.763	1.311

Sumber: data diolah 2023

Berdasarkan tabel 4.1 menunjukkan bahwa variabel Pelatihan Akuntansi (X1), Pendidikan (X2), dan Skala Usaha (X3) secara parsial terhadap variabel terikat yaitu Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (Y) sebagai berikut:

1. Pengaruh Pelatihan Akuntansi (X1) terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (Y)

Hasil perhitungan uji t pada table 4.10 diatas menunjukkan nilai t hitung Pelatihan Akuntansi (X1) adalah sebesar $5,736 > t$ tabel 2,021 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 kurang dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa Pelatihan Akuntansi (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (Y).

2. Pengaruh Pendidikan (X2) terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (Y)

Hasil perhitungan uji t pada table 4.10 menunjukkan nilai t hitung Pendidikan (X2) sebesar $2,974 > t$ tabel 2,021 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,005 kurang dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa Skala Usaha (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (Y).

3. Pengaruh Skala Usaha (X3) terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (Y)

Hasil perhitungan uji t pada tabel 4.10 menunjukkan nilai t hitung Skala Usaha (X3) adalah sebesar $4,628 > t$ tabel 2,021 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 kurang dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa Pendidikan (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (Y).

b. Uji f

Tabel 4. 12
Hasil uji f

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	431.813	3	143.938	56.595	.000 ^b
	Residual	101.732	40	2.543		
	Total	533.545	43			

Sumber: data diolah IBM SPSS 2023

Berdasarkan tabel 4. 11 hasil uji F (F test) diatas dapat disimpulkan bahwa nilai F hitung sebesar 56.595 dengan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. Artinya bahwa model yang digunakan pada penelitian ini adalah layak. Hasil ini

memberikan makna bahwa tiga variabel independen mampu memprediksi atau menjelaskan fenomena Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (Y). Hal ini berarti variabel Pelatihan Akuntansi (X1), Pendidikan (X2), dan Skala Usaha (X3) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (Y).

B. Pembahasan Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi

1. Pengaruh Pelatihan Akuntansi terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi

Hasil perhitungan uji t menunjukkan nilai t hitung Pelatihan Akuntansi adalah sebesar $5,736 > t$ tabel $2,021$ dengan tingkat signifikansi sebesar $0,000$ kurang dari $0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa Pelatihan Akuntansi (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (Y).

Jadi dapat disimpulkan semakin banyak pelatihan akuntansi yang diikuti maka semakin tinggi penggunaan sistem informasi akuntansi pada UMKM di Kecamatan Trimurjo.

Hasil penelitian ini sama seperti penelitian yang dilakukan oleh Budi Kurniawan Purba 2020 yang menyatakan bahwa pelatihan akuntansi dikatakan dapat mempengaruhi penggunaan sistem informasi akuntansi apabila banyaknya frekuensi melakukan pelatihan akuntansi menunjukkan tingginya penggunaan informasi akuntansi dalam kegiatan usaha pula. Hal

tersebut karena pelatihan akuntansi dianggap mampu mengubah pandangan pelaku UMKM tentang mengelola keuanganusaha menjadi lebih baik.

2. Pengaruh Pendidikan terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi

Hasil uji F (F test) menunjukkan bahwa nilai F hitung sebesar 56.595 dengan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. Artinya bahwa model yang digunakan pada penelitian ini adalah layak. Hasil ini memberikan makna bahwa tiga variabel independen mampu memprediksi atau menjelaskan fenomena Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (Y). Hal ini berarti Pendidikan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (Y).

Hasil penelitian ini sama seperti penelitian yang dilakukan oleh Dian Efriyenty 2020 jenjang pendidikan berpengaruh secara simultan terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi. Hal ini berarti pendidikan pemilik yang sering diikuti mendorong pemilik usaha kecil dan menengah untuk menggunakan sistem informasi akuntansi.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa pendidikan pemilik UMKM yang ada di Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah diakui sudah berkompenten sehingga dalam mengelola usahanya dan dalam menyusun laporan keuangan menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas. Jadi apabila pendidikan pemilik lebih tinggi, maka dalam

mengelola usaha dan menyusun laporan keuangan yang dihasilkan akan baik.

3. Pengaruh Skala Usaha terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi

Hasil perhitungan uji t menunjukkan nilai t hitung Skala Usaha (X3) adalah sebesar $4,628 > t$ tabel $2,021$ dengan tingkat signifikansi sebesar $0,000$ kurang dari $0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa skala usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi.

Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan Ade Setiawan Purba 2020 yang menyatakan bahwa skala usaha tidak berpengaruh terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi.

Berdasarkan fakta yang ada pelaku UMKM yang memiliki jumlah karyawan lebih dari 20, ada yang jarang menggunakan informasi akuntansi dalam usahanya, tetapi ada juga pelaku UMKM yang memiliki jumlah tenaga kerja kurang dari 20, mereka sering menggunakan sistem informasi akuntansi dalam kelangsungan hidupnya. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan sistem informasi akuntansi, tidak dapat diukur berdasarkan banyaknya jumlah karyawan yang dimiliki oleh para pelaku UMKM.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil penelitian mengenai Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi bagi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Trimurjo Lampung Tengah sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji t menunjukkan nilai t hitung Pelatihan Akuntansi (X1) sebesar $5,736 > t$ tabel $2,021$ dengan tingkat signifikansi sebesar $0,000$ kurang dari $0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa Pelatihan Akuntansi (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (Y) di UMKM Trimurjo
2. Selanjutnya pada hasil uji t pada variabel pendidikan nilai t hitung sebesar $2,974 > t$ tabel $2,021$ dengan tingkat signifikansi sebesar $0,005$ kurang dari $0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa Skala Usaha (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (Y) di UMKM Trimurjo.
3. Hasil perhitungan uji t menunjukkan nilai t hitung Skala Usaha (X3) sebesar $4,628 > t$ tabel $2,021$ dengan tingkat signifikansi sebesar $0,000$ kurang dari $0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa Skala usaha (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (Y) di UMKM Trimurjo.
4. Hasil uji F (F test) menunjukkan bahwa nilai F hitung sebesar $56,595$ dengan nilai signifikansi $0,000$ lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. Artinya bahwa

model yang digunakan pada penelitian ini adalah layak. Hasil ini memberikan makna bahwa tiga variabel independen mampu memprediksi atau menjelaskan fenomena Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi. Hal ini berarti variabel Pelatihan Akuntansi, Pendidikan, dan Skala usaha secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (Y) di UMKM Trimurjo.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis, maka penulis mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya tidak terpaku pada ketiga faktor dalam penelitian ini yaitu pelatihan akuntansi, pendidikan dan skala usaha. Namun peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah faktor- faktor lain mungkin dapat mempengaruhi penggunaan sistem informasi akuntansi.
2. Agar hasil penelitian ini dapat digunakan secara luas, maka untuk peneliti berikutnya tidak hanya terbatas pada UMKM yang ada di Kecamatan Trimurjo.
3. Diharapkan bahwa peneliti berikutnya akan memasukan tambahan variabel tambahan yang belum diteliti dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfiah Wulansari Mustofa, Sri Trisnaningsih, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi pelaku UMKM*, jurnal akuntansi profesi, Volume 12 nomor 1 2021.
- Amir Hamzah, Lidia Susanti, *Metode Penelitian Kuantitatif Kajian Teoretik & Praktik* Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2020.
- Budi Kurniawan Purba, *Faktor- faktor yang mempengaruhi penggunaan sistem informasi akuntansi pada UMKM Kecamatan Kalidoni*, Vol. 3 No 4, Nopember 2022.
- Dendi, *Hasil Wawancara Pemilik UMKM sekitar*, Kecamatan Trimurjo.
- Dian Efriyenty, *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UMKM Kota Batam*, Jurnal Bisnis Terapan, Volume, 04 Nomor 01, Juni, 2020.
- Faiz Zamzami, Nabella Duta Nusa, Ihda Arifin Faiz, *Sistem Informasi Akuntansi*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2021.
- Fajrin Novi Anugerah, Ida Nuraini, *Peran UMKM dalam menanggulangi kemiskinan di provinsi jawa timur*, Jurnal Ilmu Ekonomi (JIE), Vol. 5, No. 1, February 2021.
- Helahudin, Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif sebuah tinjauan teori & paraktik*, Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019.
- Ita Hidayat, *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (Studi Kasus Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kabupaten Subang, Volume 01 Nomor 02 Tahun 2020*.
- Jahormin Simarmata, Ayu Nur Afriani, *pengaruh penerapan standar akuntansi keuangan untuk entitas tanpa akuntansibilitas publik (SAK-ETAP), Sistem informasi akuntansi, dan pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan UMKM*, Jakarta Selatan: Universitas Satya Negara Indonesia, 2021.
- Kadarudun, *Metodelogi Penelitian*, Semarang: Formaci, 2021.
- Kementrian Koperasi dan UKM, *Rencana Stategis Kementrian Koperasi dan UKM Tahun 2020-2024*.
- Lestari, Amri, *Sistem Informasi Akuntansi, Sleman: CV BUDI UTAMA*, 2020.

- Listioroni, Desi Ika, *pengaruh jenjang pendidikan dan pelatihan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi pada usaha UMKM mitra binaan bank sumut medan*, jurnal akuntansi dan bisnis, Vol.4 (1) Bulan (Mei) 2018.
- Nikolaus Duli, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Yogyakarta: CV BUDI UTAMA, 2019.
- Rina Apriyani, *Hasil Wawancara Pemilik UMKM Sekitar, Kecamatan Trimurjo*
- Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta :KDT, 2015).
- Sigit Hermawan, Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*, Malang: Media Nusa Kreatif, 2016.
- Siti Musdhalifah, Ratna Ambar Mintarsih, Y, Sudaryanto, *Pengaruh Skala Usaha, Umur Usaha, Pendidikan dan Pelatihan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Tegalrejo kota Yogyakarta*, Prima Ekonomika- Vol . 11 No 2 Oktober 2020.
- Siti Nurhayati Nafsiah, *faktor-faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UMKM, Survey Umkm Pdam Tirta Sejiran Setason Kab. Bangka Barat*), Vol. 18, No. 3, Desember 2019.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: ALVABETA, cv., 2022.
- Suyono, *Analisis Regresi untuk penelitian*, Yogyakarta:CV BUDI UTAMA, 2018.
- Tiffani Aryska Pemadi, *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Pada UMKM Kota Medan*, Vol. 3. No.2 November 2022. ISSN. 2686 – 6064
- Zuhari, Kuryani, Dedi Irwansyah, DKK, *Pedoman Penulisan Skripsi, Metro: IAIN Metro*, 2018.

LAMPIRAN-LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3322/In.28.3/D.1/TL.00/10/2022 Metro, 03 Oktober 2022
Lampiran : -
Perihal : **PEMBIMBING SKRIPSI**

Kepada Yth,
Thoyibatun Nisa (Dosen Pembimbing Skripsi)
Di-
Tempat

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka menyelesaikan studinya, maka kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk membimbing mahasiswa dibawah ini:

Nama : Sakina Resti Ana
NPM : 1903032016
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Akuntansi Syariah
Judul : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Bagi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Di Trimurjo Lampung Tengah

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal sampai dengan penulisan skripsi, dengan tugas untuk mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK Pembimbing Skripsi ditetapkan oleh Fakultas
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah/skripsi yang ditetapkan oleh IAIN Metro
4. Banyaknya halaman skripsi antara 60 s.d 120 halaman dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Pendahuluan \pm 1/6 bagian
 - b. Isi \pm 2/3 bagian
 - c. Penutup \pm 1/6 bagian

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelengkapan FEBI

Siti Zulaikha

PERMOHONAN SURAT IZIN PRASURVEY

Kepada Yth.,
Dekan Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-
Metro

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SAKINA RESTI ANA
NPM : 1903032016
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Akuntansi Syariah (AKS)
Semester : 7 (Tujuh)
Total SKS Sementara : 144 SKS
IPK Sementara : 3,63 (Tiga Koma Enam Tiga)
Alamat Tempat : ujan mas 1
Tinggal HP. 085377769331

Dengan ini mengajukan permohonan Surat Izin Prasurvey dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi. Judul dan Tempat prasurvey sebagai berikut:

Judul Tugas Akhir/Skripsi : FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA UMKM DI KECAMATAN TRIMURJO KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
Tempat Prasurvey : DINAS KOPERASI DAN UKM LAMPUNG TENGAH

Sebagai bahan pertimbangan, berikut ini saya lampirkan persyaratannya:

1. Asli Transkrip Nilai Sementara (bukti telah lulus minimal 110 SKS dan lulus matakuliah Metode Penelitian)
2. Foto Copy pengajuan judul skripsi yang telah disetujui oleh Pembimbing Akademik dan Ketua Jurusan/Prodi.

Demikian Surat Permohonan ini saya sampaikan, atas perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.

Metro, 05 Desember 2022
Pendaftar,



SAKINA RESTI ANA
NPM 1903032016





**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
DINAS KOPERASI, UKM DAN PERDAGANGAN**

Jalan Hi. Muchtar Gunung Sugih Kec. Gunung Sugih Kab. Lam-Teng 34161

Gunung Sugih, 21 Desember 2022

Nomor : 800/818 /D.a.VI.16/XII/2022
Lampiran : -
Perihal : Penyampaian Izin Prasurvey

Kepada Yth.
DEKAN INSTITUT AGAMA ISLAM
NEGERI METRO FAKULTAS EKONOMI
DAN BISNIS ISLAM
di-

METRO

Menindak lanjuti Surat Dekan Institut Agama Islam Negeri Metro Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Nomor : B-4405/In.28/J/TL.01/12/2022 sebagaimana tersebut pada pokok surat diatas bersama disampaikan bahwa kami tidak keberatan menerima / mengizinkan prasurvey di Dinas Koperasi, UKM dan Perdagangan Kabupaten Lampung Tengah atas nama :

Nama : SAKINA RESTI ANA
Nomor Mahasiswa : 1903032016
Fakultas / Prodi : Akuntansi Syariah
Judul : FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA
UMKM DIKECAMATAN TRIMURJO
KABUPATEN LAMPUNG TENGAH

Demikian untuk maklum dan terima kasih.

An. KEPALA DINAS
KOPERASI, UKM DAN PERDAGANGAN
KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
SEKRETARIS



Dr. HOKERHAN, M.Si
20527 199303 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iaim@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-1128/In.28/S/U.1/OT.01/08/2023**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : SAKINA RESTI ANA
NPM : 1903032016
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / Akuntansi Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2022/2023 dengan nomor anggota 1903032016

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 19 September 2023

Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP.19750505 200112 1 002

OUTLINE

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) DI TRIMURJO LAMPUNG TENGAH

HALAMAN COVER

HALAMAN JUDUL

NOTA DINAS

HALAMAN PERSETUJUAN

ABSTRAK

ORISINILITAS PENELITIAN

MOTTO

PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Sistem Informasi Akuntansi (SIA)
 - 1. Pengertian Sistem Informasi Akuntansi (SIA)
 - 2. Tujuan Sistem Informasi Akuntansi
 - 3. Fungsi Sistem Informasi Akuntansi

- B. Faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan Sistem Informasi Akuntansi
 - 1. Pelatihan Akuntansi
 - 2. Pendidikan
 - 3. Skala Usaha
- C. Kerangka Pemikiran
- D. Hipotesis Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Rancangan Penelitian
- B. Definisi Operasional Variabel
- C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel
- D. Teknik Pengambilan Data
- E. Instrumen Penelitian
- F. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian
 - 1. Deskripsi data hasil penelitian
- B. Pembahasan

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

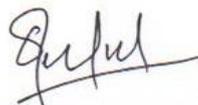
Mengetahui

Dosen Pembimbing,



Thoyibatun Nisa, M.Akt
NIP. 199009012019032009

Mahasiswa ybs,



Sakina Resti Ana
NPM. 19030302016

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)

Assalamualaikum Wr. Wb

Kepada Yth, Bapak/Ibu Pelaku UMKM Kecamatan Trimurjo

Kabupaten Lampung Tengah Di Tempat

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan maksud untuk menyusun skripsi yang berjudul "**Faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan sistem informasi akuntansi pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Trimurjo Lampung Tengah**" maka diperlukan data penelitian sesuai dengan judul tersebut.

Identitas peneliti:

Nama: Sakina Resti Ana

NPM: 1903032016

Prodi: Akuntansi Syariah

Peneliti menyadari sepenuhnya, kuesioner ini akan meminta waktu aktivitas Bapak/Ibu yang sangat padat. Namun demikian peneliti berharap kesediaan dan bantuan dari Bapak/Ibu meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner ini. Kerahasiaan jawaban bapak/ibu sepenuhnya terjaga dan jawaban tersebut semata-mata hanya digunakan untuk kepentingan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi ini.

Atas perhatian Bapak/Ibu, Peneliti mengucapkan Terima Kasih

Hormat saya



Sakina Resti Ana
NPM. 19030302016

Petunjuk Pengisian Kuesioner

1. Pengisian kuosioner dilakukan oleh Pemilik/Manajer UMKM
2. Sebelum mengisi kuosioner, Pemilik/Manajer nama, alamat usaha, jenis kelamin, usia.
3. Jawaban atas pertanyaan dilakukan dengan memberikan tanda checklist(√) pada salah satu jawaban yang dianggap paling sesuai dengan kondisi yang sebenarnya.
4. Responden dimohon untuk dapat menjawab setiap pertanyaan dengan keyakinan tinggi serta tidak mengosongkan satu jawaban pun dan tiap pertanyaan boleh ada satu jawaban.

Identitas responden:

1. Nama:.....
2. Alamat usaha:...
3. Umur:.....tahun
4. Jenis kelamin
 - Laki-laki
 - Perempuan
5. Status
 - Kawin
 - Belum kawin

Skala yang digunakan dalam menjawab pertanyaan adalah sebagai berikut:

- STS : Sangat Tidak Setuju
- TS : Tidak Setuju
- N : Netral
- S : Setuju
- SS : Sangat Setuju

PERNYATAAN KUOESIONER

A. Pelatihan Akuntansi (X₁)

no	Pernyataan	Pilihan jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
1	Pemilik/ Manajer UMKM pernah mengikuti pelatihan akuntansi					
2	Pemilik/Manajer UMKM mendapatkan pelatihan akuntansi yang sangat berguna bagi usahanya					
3	Pelatihan akuntansi yang sudah pernah diikuti oleh Pemilik/Manajer UMKM, dipraktikan langsung pada usahanya tersebut					
4	Pemilik/Manajer UMKM mengikuti Pelatihan Akuntansi untuk Mengimplementasikan/menjalankan usahanya sesuai dengan pelatihan yang telah diikuti					
5	Pelatihan tentang sesuatu yang mendetail membuat seseorang menjadi lebih mempunyai pandangan yang luas tentang pelatihan apa yang mereka ikuti					

B. Pendidikan (X₂)

no	Pernyataan	Pilihan jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
1	Kemampuan teknis yang dimiliki oleh Pemilik/Manajer UMKM cukup tinggi untuk dapat mengetahui sistem informasi akuntansi					
2	Kemampuan organisasi Pemilik/Manajer UMKM mempengaruhi keputusannya dalam menggunakan sistem informasi akuntansi sebagai landasan pembuatan suatu kebijakan					
3	Pengetahuan Pemilik/Manajer UMKM mengenai produk sistem informasi akuntansi menunjang perkembangan usaha karena telah memahami sistem informasi akuntansi					
4	Pengetahuan Pemilik/Manajer mengenai sistem informasi akuntansi dilakukan untuk merencanakan seluruh kegiatan usaha yang ada di perusahaan					

5	Pengetahuan tentang pentingnya sistem informasi akuntansi yang terdapat pada perusahaan akan mempengaruhi keputusan yang akan diambil nantinya					
---	--	--	--	--	--	--

C. Skala Usaha (X₃)

no	Pernyataan	Pilihan jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
1	Jumlah karyawan yang banyak telah membuat Pemilik/Manajer UMKM mengambil kebijakan berdasarkan Sistem Informasi Akuntansi					
2	Pemilik/Manajer UMKM menggunakan Sistem Informasi Akuntansi untuk mengetahui penggajian/upah ke karyawan					
3	Usaha yang sedang berjalan ini telah ditunjang atau didukung dengan Sistem Informasi Akuntansi sebagai dasar keputusan keuangan					
4	Meskipun usaha ini belum besar tapi Pemilik/Manajer UMKM berinisiatif untuk menggunakan Sistem Informasi Akuntansi kedepannya					
5	Besarnya suatu usaha yang dimiliki akan meningkatkan penggunaan Sistem Informasi Akuntansi di dalam perusahaan					

D. Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (Y)

no	Pernyataan	Pilihan jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
1	Pada perusahaan yang Bapak/Ibu pimpin selalu membuat Sistem Informasi dan penilaian guna pengambilan keputusan					
2	Pada perusahaan yang saya pimpin melakukan pencatatan/pembukuan akuntansi atas semua transaksi yang terjadi					
3	Pada UMKM ini memperkerjakan karyawan khusus untuk menjalankan proses akuntansi					
4	Laporan yang telah disusun dapat digunakan keperluan internal, pengajuan kredit ke bank, dan pelaporan ke bank					

5	Laporan keuangan disusun secara rutin sesuai dengan perode pencatatan akuntansi					
6	Laporan keuangan sangat penting dalam Menunjang perkembang dan pertumbuhan perusahaan					

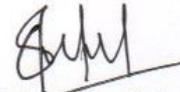
Mengetahui

Dosen Pembimbing,



Thoyibatun Nisa. M.Akt
NIP. 199009012019032009

Mahasiswa ybs,



Sakina Resti Ana
NPM. 19030302016



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-02612/In.28/D.1/TL.00/07/2023
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KETUA UMKM YANG ADA
DIKECAMATAN TRIMURJO
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-02613/In.28/D.1/TL.01/07/2023, tanggal 31 Juli 2023 atas nama saudara:

Nama : **SAKINA RESTI ANA**
NPM : 1903032016
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Akuntansi Syariah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada KETUA UMKM YANG ADA DIKECAMATAN TRIMURJO bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di UMKM YANG ADA DIKECAMATAN TRIMURJO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) DI KECAMATAN TRIMURJO LAMPUNG TENGAH".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 31 Juli 2023
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Putri Swastika SE, M.IF
NIP 19861030 201801 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-02613/In.28/D.1/TL.01/07/2023

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **SAKINA RESTI ANA**
NPM : 1903032016
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Akuntansi Syariah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di UMKM YANG ADA DIKECAMATAN TRIMURJO, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) DI KECAMATAN TRIMURJO LAMPUNG TENGAH".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 31 Juli 2023

Mengetahui,
Pejabat Setempat


SULIYANA

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Putri Swastika SE, M.IF
NIP 19861030 201801 2 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Sakina Resti Ana
NPM : 1903032016
Jurusan : Akuntansi Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Kecamatan Trimurjo Lampung Tengah** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi **Turnitin** dengan **Score 5%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 26 September 2023
Ketua Jurusan Akuntansi Syariah



Northa Idaman, M.M
NIP.198408202019031005



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) JURAI SIWO METRO**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

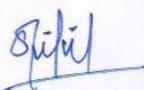
Nama Mahasiswa : Sakina Resti ana Jurusan/Prodi : FEBI (Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam)/ Akuntansi Syariah
NPM : 1903032016 Semester/TA : VIII/2023

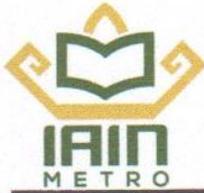
NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
3	Senin, 30/2023 01	* cari buku metopen * referensi ditampilkan * LBM ← sajikan fenomena prasarana kurang teori di LBM sajikan membentuk segitiga terbaik	
4	Senin, 4/2023 02	* hindari kata penghubung di awal paragraf * sajikan teori penelitian relevan * lanjut Bab 2 & 3	
5	Senin, 27/2023 02	* Perbaiki Setiap Paragraf sehingga dapat saling terkait antara Paragraf 1 dengan paragraf lainnya tidak hanya itu Perhatikan kesesuaian isi dan penyajian narasinya * Jangan terlalu banyak menyajikan definisi di LBM cek & koreksi lagi	

Dosen Pembimbing,

Mahasiswa ybs,

Thoyibatun Nisa, M.Akt
NIP. 199009012019032009


Sakina Resti ana
NPM. 1903032016



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;

Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Sakina Resti Ana
NPM : 19030302016

Fakultas/Jurusan : FEBI /AKS
Semester/TA : VIII/2023

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Selasa 18 juli 2023	. Acc Apd & outline . Lanjut bab 4 & 5	

Dosen Pembimbing,

Thovibatun Nisa, M.Akt
NIP. 199009012019032009

Mahasiswa Ybs,

Sakina Resti Ana
NPM. 1903032016



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Sakina Resti Ana
NPM : 1903032016

Fakultas/Jurusan : FEBI /AKS
Semester/TA : VIII/2023

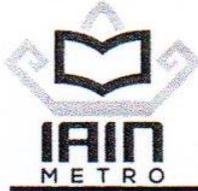
No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	9/2023 /05	1. masukan penelitian terdahulu pada LBM 2. sesuaikan tujuan penelitian 3. perbedaan pada penelitian relevan 4. hipotesis penelitian diperkuat dengan adanya penelitian terdahulu 5. rancangan penelitian sesuaikan dengan LBM dan buku panduan skripsi 6. jika ada kriteria pengambilan sampel sesikan	
	30/2022 /05	Revisi sesuai catatan bag LBM munculkan fakta*/fenomena penelitian .	
	31/2023 /05	Acc seminar proposal	

Dosen Pembimbing,

Thoyibatun Nisa, M.Akt
NIP. 199009012019032009

Mahasiswa Ybs,

Sakina Resti Ana
NPM. 1903032016



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Sakina Resti Ana
NPM : 19030302016

Fakultas/Jurusan : FEBI /AKS
Semester/TA : IX/2023

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	7/23 /9	<ul style="list-style-type: none">• Revisi kerangka berfikir• Sistematika penulisan Daftar Pustaka direvisi• Kesimpulan menjawab dari hasil Penelitian•	
	13/23 /9	<ul style="list-style-type: none">• Acc untuk dimunagosalikan	

Dosen Pembimbing,



Thoyibatun Nisa, M.Akt
NIP. 19900901 201903 2 009

Mahasiswa Ybs,



Sakina Resti Ana
NPM. 19030302016

Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	PELATIHAN AKUNTANSI (X1)
X1.1	Pearson Correlation	1	.767**	.452**	.416**	.421**	.783**
	Sig. (2-tailed)		.000	.002	.005	.004	.000
	N	44	44	44	44	44	44
X1.2	Pearson Correlation	.767**	1	.468**	.475**	.378*	.792**
	Sig. (2-tailed)	.000		.001	.001	.011	.000
	N	44	44	44	44	44	44
X1.3	Pearson Correlation	.452**	.468**	1	.377*	.420**	.727**
	Sig. (2-tailed)	.002	.001		.012	.005	.000
	N	44	44	44	44	44	44
X1.4	Pearson Correlation	.416**	.475**	.377*	1	.603**	.754**
	Sig. (2-tailed)	.005	.001	.012		.000	.000
	N	44	44	44	44	44	44
X1.5	Pearson Correlation	.421**	.378*	.420**	.603**	1	.756**
	Sig. (2-tailed)	.004	.011	.005	.000		.000
	N	44	44	44	44	44	44
PELATIHAN AKUNTANSI (X1)	Pearson Correlation	.783**	.792**	.727**	.754**	.756**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	44	44	44	44	44	44

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.815	5

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	SKALA USAHA (X2)
X2.1	Pearson Correlation	1	.606**	.710**	.509**	.400**	.829**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.007	.000
	N	44	44	44	44	44	44
X2.2	Pearson Correlation	.606**	1	.499**	.495**	.191	.710**
	Sig. (2-tailed)	.000		.001	.001	.215	.000
	N	44	44	44	44	44	44
X2.3	Pearson Correlation	.710**	.499**	1	.650**	.485**	.867**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001		.000	.001	.000
	N	44	44	44	44	44	44
X2.4	Pearson Correlation	.509**	.495**	.650**	1	.470**	.798**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000		.001	.000
	N	44	44	44	44	44	44
X2.5	Pearson Correlation	.400**	.191	.485**	.470**	1	.672**
	Sig. (2-tailed)	.007	.215	.001	.001		.000
	N	44	44	44	44	44	44
SKALA USAHA (X2)	Pearson Correlation	.829**	.710**	.867**	.798**	.672**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	44	44	44	44	44	44

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.831	5

.Correlations

		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	PENDIDIKAN (X3)
X3.1	Pearson Correlation	1	.879**	.696**	.685**	.699**	.892**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	44	44	44	44	44	44
X3.2	Pearson Correlation	.879**	1	.577**	.559**	.550**	.795**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	44	44	44	44	44	44
X3.3	Pearson Correlation	.696**	.577**	1	.849**	.828**	.902**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	44	44	44	44	44	44
X3.4	Pearson Correlation	.685**	.559**	.849**	1	.908**	.912**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	44	44	44	44	44	44
X3.5	Pearson Correlation	.699**	.550**	.828**	.908**	1	.909**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	44	44	44	44	44	44
PENDIDIKAN (X3)	Pearson Correlation	.892**	.795**	.902**	.912**	.909**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	44	44	44	44	44	44

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.929	5

Correlations

		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI (Y)
Y1	Pearson Correlation	1	.626**	.469**	.340*	.290	1.000**	.821**
	Sig. (2-tailed)		.000	.001	.024	.056	.000	.000
	N	44	44	44	44	44	44	44
Y2	Pearson Correlation	.626**	1	.459**	.313*	.335*	.626**	.733**
	Sig. (2-tailed)	.000		.002	.038	.026	.000	.000
	N	44	44	44	44	44	44	44
Y3	Pearson Correlation	.469**	.459**	1	.690**	.521**	.469**	.786**
	Sig. (2-tailed)	.001	.002		.000	.000	.001	.000
	N	44	44	44	44	44	44	44
Y4	Pearson Correlation	.340*	.313*	.690**	1	.668**	.340*	.732**
	Sig. (2-tailed)	.024	.038	.000		.000	.024	.000
	N	44	44	44	44	44	44	44
Y5	Pearson Correlation	.290	.335*	.521**	.668**	1	.290	.674**
	Sig. (2-tailed)	.056	.026	.000	.000		.056	.000
	N	44	44	44	44	44	44	44

Y6	Pearson Correlation	1.000**	.626**	.469**	.340*	.290	1	.821**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001	.024	.056		.000
	N	44	44	44	44	44	44	44
PENGUNAAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI (Y)	Pearson Correlation	.821**	.733**	.786**	.732**	.674**	.821**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	44	44	44	44	44	44	44

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.856	6

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

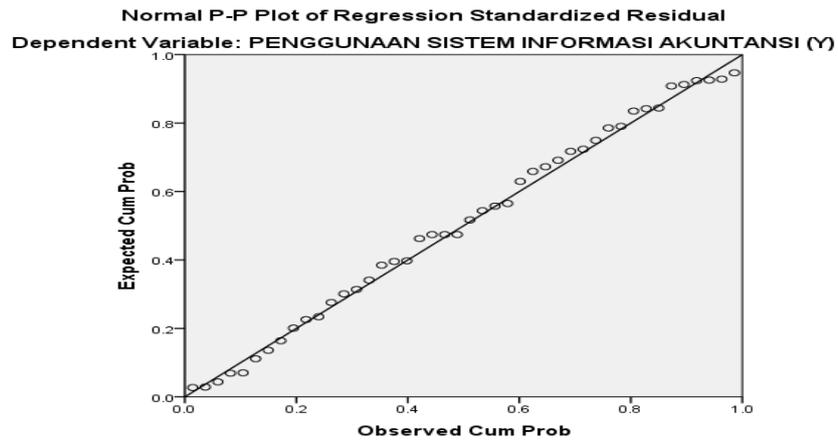
		Unstandardized Residual
N		44
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.53813690
Most Extreme Differences	Absolute	.052
	Positive	.050
	Negative	-.052
Test Statistic		.052
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.



Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	3.745	1.696		2.208	.033		
	PELATIHAN AKUNTANSI (X1)	.522	.091	.495	5.736	.000	.640	1.563
	SKALA USAHA (X2)	.268	.090	.249	2.974	.005	.682	1.466
	PENDIDIKAN (X3)	.264	.057	.366	4.628	.000	.763	1.311

a. Dependent Variable: PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI (Y)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.900 ^a	.809	.795	1.595	1.834

a. Predictors: (Constant), PENDIDIKAN (X3), SKALA USAHA (X2), PELATIHAN AKUNTANSI (X1)

b. Dependent Variable: PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI (Y)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.808	.933		3.011	.004
	PELATIHAN AKUNTANSI (X1)	-.009	.050	-.034	-.177	.860
	SKALA USAHA (X2)	-.063	.050	-.236	-1.279	.208
	PENDIDIKAN (X3)	-.006	.031	-.033	-.188	.852

a. Dependent Variable: ABS_RES

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	3.745	1.696		2.208	.033		
	PELATIHAN AKUNTANSI (X1)	.522	.091	.495	5.736	.000	.640	1.563
	SKALA USAHA (X2)	.268	.090	.249	2.974	.005	.682	1.466
	PENDIDIKAN (X3)	.264	.057	.366	4.628	.000	.763	1.311

a. Dependent Variable: PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI (Y)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.900 ^a	.809	.795	1.595	1.834

a. Predictors: (Constant), PENDIDIKAN (X3), SKALA USAHA (X2), PELATIHAN AKUNTANSI (X1)

b. Dependent Variable: PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI (Y)

NOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	431.813	3	143.938	56.595	.000 ^b
	Residual	101.732	40	2.543		
	Total	533.545	43			

a. Dependent Variable: PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI (Y)

b. Predictors: (Constant), PENDIDIKAN (X3), SKALA USAHA (X2), PELATIHAN AKUNTANSI (X1)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	3.745	1.696		2.208	.033		
	PELATIHAN AKUNTANSI (X1)	.522	.091	.495	5.736	.000	.640	1.563
	SKALA USAHA (X2)	.268	.090	.249	2.974	.005	.682	1.466
	PENDIDIKAN (X3)	.264	.057	.366	4.628	.000	.763	1.311

a. Dependent Variable: PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI (Y)

	Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df		0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1		1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2		0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3		0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4		0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5		0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6		0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7		0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8		0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9		0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10		0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11		0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12		0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13		0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14		0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15		0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16		0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17		0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18		0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19		0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20		0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21		0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22		0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23		0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24		0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25		0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26		0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27		0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28		0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29		0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30		0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31		0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32		0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33		0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34		0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35		0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36		0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37		0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38		0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39		0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40		0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Hasil Uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.745	1.696		2.208	.033
	PELATIHAN AKUNTANSI (X1)	.522	.091	.495	5.736	.000
	SKALA USAHA (X2)	.268	.090	.249	2.974	.005
	PENDIDIKAN (X3)	.264	.057	.366	4.628	.000

a. Dependent Variable: PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI (Y)

Perbandingan pada t tabel 44 data (0.025/0.050)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607

no	PELATIHAN AKUNTANSI (X1)					X1
	1	2	3	4	5	
1	4	3	3	4	4	18
2	4	4	3	3	4	18
3	3	3	5	4	4	19
4	2	4	5	4	4	19
5	5	3	5	5	4	22
6	4	4	4	5	4	21
7	4	4	4	4	4	20
8	4	4	4	3	4	19
9	3	4	4	3	4	18
10	5	5	4	4	4	22
11	5	5	4	4	4	22
12	5	5	4	5	4	23
13	3	3	4	5	4	19
14	1	3	4	4	5	17
15	4	3	4	4	3	18
16	2	4	4	3	3	16
17	4	5	4	3	4	20
18	4	3	3	4	4	18
19	5	4	2	4	4	19
20	4	5	4	5	4	22
21	5	5	3	4	5	22
22	5	5	3	5	5	23
23	5	4	3	4	5	21
24	4	4	4	4	4	20
25	3	4	4	4	4	19
26	4	4	4	4	4	20
27	4	3	2	3	4	16
28	5	4	4	4	3	20
29	3	4	2	4	3	16
30	5	4	3	4	4	20
31	3	3	2	4	4	16
32	5	4	4	4	5	22
33	5	3	3	3	5	19
34	4	3	3	4	4	18
35	4	3	3	3	4	17
36	4	3	3	3	5	18
37	4	3	4	3	5	19
38	4	3	4	3	3	17
39	3	3	4	3	3	16
40	5	3	4	3	5	20
41	5	4	4	4	5	22
42	5	3	4	4	4	20
43	5	3	4	4	4	20
44	5	3	4	4	4	20

no	PENGUNAAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI (Y)						Y
	1	2	3	4	5	6	
1	4	3	3	4	4	4	22
2	4	4	3	3	4	5	23
3	3	3	5	4	4	5	24
4	2	4	5	4	4	4	23
5	5	3	5	5	4	4	26
6	4	4	4	5	4	3	24
7	4	4	4	4	4	4	24
8	4	4	4	3	4	5	24
9	3	4	4	3	4	4	22
10	5	5	4	4	4	4	26
11	5	5	4	4	4	4	26
12	5	5	4	5	4	4	27
13	3	3	4	5	4	4	23
14	1	3	4	4	5	4	21
15	4	3	4	4	3	3	21
16	2	4	4	3	3	3	19
17	4	5	4	3	4	4	24
18	4	3	3	4	4	4	22
19	5	4	2	4	4	4	23
20	4	5	4	5	4	4	26
21	5	5	3	4	5	4	26
22	5	5	3	5	5	4	27
23	5	4	3	4	5	3	24
24	4	4	4	4	4	3	23
25	3	4	4	4	4	3	22
26	4	4	4	4	4	5	25
27	4	3	2	3	4	5	21
28	5	4	4	4	3	5	25
29	3	4	2	4	3	5	21
30	5	4	3	4	4	5	25
31	3	3	2	4	4	4	20
32	5	4	4	4	5	4	26
33	5	3	3	3	5	4	23
34	4	3	3	4	4	4	22
35	4	3	3	3	4	4	21
36	4	3	3	3	5	4	22
37	4	3	4	3	5	4	23
38	4	3	4	3	3	4	21
39	3	3	4	3	3	4	20
40	5	3	4	3	5	4	24
41	5	4	4	4	5	4	26
42	5	3	4	4	4	4	24
43	5	3	4	4	4	4	24
44	5	3	4	4	4	4	24

no	SKALA USAHA (X2)					X2	no	1
	1	2	3	4	5			
1	4	3	4	4	4	19	1	4
2	4	4	3	3	4	18	2	4
3	3	3	4	4	4	18	3	3
4	2	4	5	4	4	19	4	2
5	5	3	5	5	4	22	5	5
6	4	4	4	5	4	21	6	4
7	4	4	4	4	4	20	7	4
8	4	4	4	5	4	21	8	4
9	5	4	5	3	4	21	9	3
10	5	5	4	4	4	22	10	5
11	5	5	4	4	4	22	11	5
12	5	5	4	5	4	23	12	5
13	3	3	4	5	4	19	13	3
14	4	3	4	4	5	20	14	5
15	4	3	4	4	3	18	15	4
16	2	4	4	3	3	16	16	4
17	4	5	4	3	4	20	17	4
18	4	3	3	4	4	18	18	4
19	5	4	2	4	4	19	19	5
20	4	5	4	5	4	22	20	4
21	5	5	3	4	5	22	21	5
22	5	5	3	5	5	23	22	5
23	5	4	3	4	5	21	23	4
24	4	4	4	4	4	20	24	4
25	3	4	4	4	4	19	25	3
26	4	4	4	4	4	20	26	4
27	4	3	2	3	4	16	27	4
28	5	4	4	4	3	20	28	5
29	3	4	2	4	3	16	29	4
30	5	4	3	4	4	20	30	5
31	3	3	2	5	4	17	31	3
32	5	4	4	4	5	22	32	5
33	5	4	4	3	5	21	33	5
34	4	3	3	4	4	18	34	4
35	4	4	3	3	4	18	35	4
36	4	3	3	3	5	18	36	4
37	4	4	4	3	5	20	37	4
38	4	3	4	3	3	17	38	4
39	3	3	4	3	3	16	39	3
40	5	3	4	3	5	20	40	5
41	5	4	4	4	5	22	41	5
42	5	3	4	4	4	20	42	5
43	5	3	4	4	4	20	43	5
44	5	3	4	4	4	20	44	5

PENDIDIKAN (X3)				X3
2	3	4	5	
3	3	4	4	18
4	3	3	4	18
3	5	4	4	19
4	5	4	4	19
3	5	5	4	22
4	4	5	4	21
4	4	4	4	20
4	4	3	4	19
4	4	3	4	18
5	4	4	4	22
5	4	4	4	22
5	4	5	4	23
3	4	5	4	19
3	4	4	5	21
3	4	4	3	18
4	4	3	3	18
5	4	3	4	20
3	3	4	4	18
4	2	4	4	19
5	4	5	4	22
5	3	4	5	22
5	3	5	5	23
4	3	4	5	20
4	4	4	4	20
4	4	4	4	19
4	4	4	4	20
3	2	3	4	16
4	4	4	3	20
4	5	4	3	20
4	3	4	4	20
3	2	4	4	16
4	4	4	5	22
3	3	3	5	19
3	3	4	4	18
3	3	3	4	17
3	3	3	5	18
3	4	3	5	19
3	4	3	3	17
3	4	3	3	16
3	4	3	5	20
4	4	4	5	22
3	4	4	4	20
3	4	4	4	20
3	4	4	4	20

RIWAYAT HIDUP



Peneliti bernama Sakina Resti Ana. Lahir di tanjung baru 18 September 2001. Saat ini peneliti bertempat tinggal dusun ujan mas 1, RT/RW 002/003, Desa tanjung baru, Kec. Bukit kemuning, Kab. Lampung utara.

Peneliti telah menyelesaikan pendidikan formal di SDN 02 tanjung baru pada tahun 2007-2013, SMP 2 bukit kemuning pada tahun 2013-2016, SMK S yp 96 bukit kemuning pada tahun 2016-2019.

Pada tahun 2019 penulis terdaftar sebagai mahasiswa Jurusan Akuntansi Syari'ah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, melalui seleksi penerimaan mahasiswa jalur UM-MANDIRI. Peneliti berharap dapat meluluskan strata satunya pada tahun 2023 dan segera mewujudkan cita-citanya.